

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN KARIR  
MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK  
(Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta)**



**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2020**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN KARIR  
MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK  
(Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta)**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis Dan

Ekonomika UII

Oleh :

Nama : Mirta Adma Zaika

No.Mahasiswa : 16312405



**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

## HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 15 April 2021

Penulis,  
  
(Mirta Adma Zaika)

## HALAMAN PENGESAHAN

“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR  
MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

(Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta)

### SKRIPSI

Diajukan oleh :

Nama : Mirta Adma Zaika

NIM : 16312405

Telah disetujui oleh Dosen  
Pembimbing Pada tanggal 09 April  
2021

Dosen Pembimbing



(Ayu Chairina Laksmi, S.E., M. AppCom., M. Res, Ph.D., Ak., CA)

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN KARIR MAHASISWA  
AKUNTANSI SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (STUDI EMPIRIS PADA PERGURUAN  
TINGGI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)**

Disusun Oleh : **MIRTA ADMA ZAIKA**

Nomor Mahasiswa : **16312405**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Selasa, 06 Juli 2021**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Ayu Chairina Laksmi, S.E., M.App.Com., M.Res., Ak., Ph.D.




Penguji : Ahada Nurfauziya, S.E., M.Ak., Ak.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



  
Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyusun skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta). Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memahami bahwa tidak akan bisa melewati kesulitan tanpa adanya doa, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang mana atas berkah dan rahmat-Nya terhadap kemudahan yang telah diberikan sehingga penulis bisa menghadapi segala cobaan.
2. Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan syafaat, ilmu dan suri tauladan bagi umat-Nya.
3. Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. Mahmudi, S.E, M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

5. Ibu Ayu Chairina Laksmi, S.E., MAC, MRes., Ak., Ph.D, CA selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang sudah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kedua orang tua Bapak Zaipul Dahri dan Ibu Karolina S.Pd. yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Seluruh keluarga besar Kakek Bukit yang selalu memberikan dukungan yang tiada henti kepada penulis.
9. Defri Firmansyah yang menjadi pendamping penulis yang sangat sabar dan membantu dalam proses penulisan skripsi ini serta selalu memberikan semangat kepada penulis.
10. Teman-teman sekaligus sahabat semenjak awal kuliah dan semoga akan terus berlanjut (Reni, Sofi, Vivin, Risnan, dan Tyas, fifi, sarah, dan ajeng).
11. Teman-teman satu daerah yang selalu membantu dan memberikan semangat (Gigin, Nadya, dan Indah).
12. Serta pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Para responden terima kasih telah membantu penulis dalam melakukan penelitian, semoga Allah swt. dapat membalas jasa kalian.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis menerima segala saran dan kritik yang membangun yang

digunakan untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb.*





## ABSTRACT

*This research is a research conducted to find out the factors that affecting the selection of accounting student careers as a public accountant in Yogyakarta. This study uses a quantitative approach with data sources derived from primary data obtained from the distribution of questionnaires. The questionnaire was distributed to three universities in Yogyakarta, namely UII, UMY, and UAD. The sampling technique in this study used purposive sampling technique with a total sample of 100 respondents. The scale used in this study is a 1 to 5 Likert scale. The analysis carried out in this study using Partial Least Square (PLS) to prove the influence between variables. The software used to conduct this research is Smart PLS 3.0. The result of this study indicate that financial reward, work environment, professional training, and personaliy has a positive effect on the career selection of accounting students as public accountants in Yogyakarta. Meanwhile, the labor market environment have a not negatif effect on the career selection of accounting students as public accountants in Yogyakarta.*

*Keywords : financial reward, work environment, professional training, labor market environment, personaliy, career selection as a public accountant.*

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data yang berasal dari data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Kuesioner di sebarakan pada tiga universitas di Yogyakarta yaitu, UII, UMY, dan UAD. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebesar 100 responden. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert 1 sampai 5. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS) untuk membuktikan pengaruh antar variabel. Software yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah *Smart PLS 3.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, dan kepribadian berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik di Yogyakarta. Sedangkan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik di Yogyakarta.

Kata kunci : penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, kepribadian, pemilihan karir sebagai akuntan publik.

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul .....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Halaman Pengesahan .....	iv
Kata Pengantar .....	vi
Abstrak .....	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Teori Pengharapan .....	10
2.1.2 Akuntan Publik .....	12
2.1.3 Penghargaan Finansial .....	14
2.1.4 Lingkungan Kerja.....	14
2.1.5 Pelatihan Profesional.....	15
2.1.6 Pertimbangan Pasar Kerja.....	16
2.1.7 Kepribadian .....	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.2.1 Kerangka Penelitian .....	21

2.3	Hipotesis Penelitian .....	22
2.3.1	Penghargaan Finansial .....	22
2.3.2	Lingkungan Kerja.....	23
2.3.3	Pelatihan Profesional.....	24
2.3.4	Pertimbangan Pasar Kerja.....	25
2.3.5	Kepribadian .....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....		28
3.1	Populasi dan Sampel .....	28
3.2	Jenis data, sumber data dan metode pengambilan data.....	29
3.3	Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	30
3.3.1	Variabel Dependen.....	30
3.3.2	Variabel Independen .....	31
3.3.3	Pilot Study.....	34
3.4	Metode Analisis Data .....	34
3.4.1	Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....	35
3.4.1.2	Uji Reliabilitas .....	35
3.5	Evaluasi Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	36
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Deskripsi Sampel Penelitian.....	37
4.2	Deskripsi Responden .....	37
4.2.1	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	37
4.2.2	Karakteristik Berdasarkan Semester Kuliah .....	38
4.2.3	Karakteristik Berdasarkan Universitas.....	38
4.3	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	39
4.4	Analisis Data .....	41
4.4.1	Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....	41
4.4.2	Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	45
4.5	Pembahasan Hasil Peneltian.....	47

4.5.1	Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik.....	47
4.5.2	Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik.....	48
4.5.3	Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik.....	49
4.5.4	Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik.....	50
4.5.5	Pengaruh Kepribadian Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		53
5.1	Kesimpulan.....	53
5.2	Implikasi.....	53
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	54
5.4	Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....		56
LAMPIRAN.....		60



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3. 1 Daftar Universitas yang Mengisi Kuesioner .....	29
Tabel 4. 1 Pengambilan Kuesioner .....	37
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	37
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden .....	38
Tabel 4. 4 Karakteristik Berdasarkan Universitas .....	38
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....	40
Tabel 4. 6 Outer Loading .....	41
Tabel 4. 7 Average Variance Extracted (AVE) .....	42
Tabel 4. 8 Fornell-Lacker Criterion .....	42
Tabel 4. 9 Cross Loading .....	43
Tabel 4. 10 Cronbach's Alpha dan Composite Reliability .....	44
Tabel 4. 11 Koefisien Determinasi .....	45
Tabel 4. 12 Path Coefficient .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian .....	22
Gambar 4. 1 Model Struktural Hasil Pengujian .....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	59
Lampiran 2 .....	64
Lampiran 3 .....	832





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data dari IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) per 31 Januari 2020 tercatat sekitar 4.226 orang yang terdaftar sebagai anggota IAPI, tetapi yang sudah memiliki praktik izin akuntan publik tercatat hanya sekitar 1.422 orang ([www.iapi.or.id](http://www.iapi.or.id)). Dari data di atas dapat dilihat bahwa karir sebagai akuntan publik merupakan karir yang masih kurang diminati terutama *fresh graduate* mahasiswa akuntansi.

Proses untuk sertifikasi profesi akuntan publik dilalui dengan proses yang cukup panjang dan memakan biaya yang banyak menjadi tantangan bagi mahasiswa untuk memilih berkarir sebagai akuntan publik. Untuk memperoleh perizinan untuk menjadi akuntan publik, seorang harus memiliki Sertifikat Tanda Lulus Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP) yang sah diterbitkan oleh IAPI atau perguruan tinggi terakreditasi oleh IAPI untuk menyelenggarakan pendidikan profesi akuntan publik. Sertifikat tersebut merupakan salah satu syarat utama untuk memperoleh izin praktek sebagai akuntan publik dari kementerian keuangan dan lulusan akan mendapatkan sebutan sebagai CPA Indonesia (Chairunnisa, 2019). Jumlah anggota IAPI yang bekerja di KAP berjumlah 639, yaitu 477 di kantor pusat dan 162 di kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, sementara jumlah akuntan publik yang memegang sertifikat berjumlah 1.422 orang. Oleh karena itu ini juga merupakan salah satu penyebab minimnya jumlah akuntan publik di Indonesia.

Menurut Kampai (2020) Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengungkapkan Indonesia kekurangan jumlah akuntan publik dan masih membutuhkan profesi tersebut dalam jumlah besar, sebagai antisipasi bertumbuhnya sektor bisnis. Ketua Umum Tarkosunaryo menyebutkan jumlah perusahaan Indonesia berdasarkan data wajib pajak badan yang melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tercatat sebanyak 700.000 perusahaan. Dari jumlah itu, hanya 30.000 perusahaan yang menggunakan eksternal audit. Angka itu jauh lebih rendah dari kondisi di Thailand yang memiliki 680.000 perusahaan, dengan 62.000 perusahaan yang menggunakan akuntan publik. Kita hanya punya CPA (Certified Public Accountant) hanya 4.000 orang, bandingkan dengan negara tetangga Thailand yang PDB (produk domestik bruto) separuh dari Indonesia memiliki CPA 12.000 orang. Pada data Tahun 2015 di Indonesia sangat minim akuntan publik, yang berusia 59 tahun yaitu 32% dan kemudian akuntan publik berusia 40-49 tahun yaitu 29% dan disusul akuntan publik berusia 50-59 tahun sebesar 26%, dan untuk akuntan public usia 30-39 tahun hanya 12%.

Sebagai bentuk dorongan dalam meningkatkan akuntan publik, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintahan (PP) Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik. PP Nomor 20 Tahun 2015 yang menyatakan memberikan kesempatan yang lebih luas kepada praktisi yang akan berpraktik sebagai akuntan publik.

Akuntan publik adalah pihak yang bisa menjembatani kepentingan antara pihak investor dengan pihak manajemen selaku pengelola suatu perusahaan. Akuntan publik mempunyai peran dalam memberikan penilaian atas kinerja perusahaan

melalui pemeriksaan laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut memberikan gambaran dan informasi atas kinerja perusahaan yang diperlukan oleh pihak internal dan pihak eksternal dalam mengambil keputusan. Tanggung jawab dari akuntan publik yaitu terletak di opini pada laporan keuangan atau informasi keuangan perusahaan, sedangkan laporan keuangan atau informasi keuangan merupakan tanggung jawab dari manajemen suatu perusahaan. Tetapi kenyataannya, jumlah akuntan publik yang dimiliki Indonesia masih tergolong sedikit (Darmawan, 2018).

Lulusan sarjana akuntansi umumnya memiliki 4 bidang pekerjaan akuntan yang dapat digelutinya yaitu akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik. Saat ini profesi akuntan merupakan profesi yang sangat diminati dan sangat penting di dalam dunia bisnis global. Para akuntan merupakan salah satu bagian penting dalam setiap perusahaan yang berdiri dan beroperasi di seluruh dunia. Dalam struktur organisasi perusahaan, posisi yang penting banyak ditempati oleh akuntan. Peran akuntan sangat penting dalam organisasi terutama dalam menjalankan proses bisnis dan menjamin keberlanjutan usaha perusahaan. Perkembangan bisnis yang semakin pesat mempengaruhi kebutuhan terhadap jasa akuntan khususnya akuntan publik untuk melaksanakan audit.

Pemilihan karir bagi mahasiswa semester akhir menjelang kelulusannya sangat penting. Mahasiswa tentunya pasti memiliki harapan atau cita-cita untuk bisa mendapatkan karir yang menjanjikan. Mahasiswa akuntansi dalam memilih harus mempertimbangkan ketepatan dalam memilih karir. Merencanakan suatu karir

merupakan langkah awal dalam mencapai kesuksesan. Untuk menggapai karir yang dicita-citakan oleh mahasiswa tersebut, mereka di tuntut untuk bekerja meningkatkan kualitas kinerja dan tanggung jawab yang dimiliki sebagai bekal dalam menghadapi tantangan di dunia kerja yang persaingannya semakin ketat (Arifambayun, 2019). Seseorang akan merasa cocok dengan karir yang dipilihnya itu, jika pilihan itu dapat memenuhi apa yang dia inginkan dan dapat sesuai dengan minat dan kemampuan yang dia miliki.

Dalam pemilihan karir dari setiap mahasiswa akuntansi itu tentunya berbeda-beda. Dalam memilih suatu karir, mahasiswa tersebut tentunya akan memikirkan beberapa faktor sebelum mengambil profesi yang ingin dijalannya (Laksmi & Al-Hafis, 2019). Salah satunya yaitu penghargaan finansial. Penghargaan finansial adalah gaji yang didapat dari suatu pekerjaan sebagai timbal balik atas pekerjaan yang di kerjakan. Dalam penelitian Chairunnisa (2019) menemukan hasil bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Asmoro dkk. (2016) menemukan hasil sebaliknya.

Lingkungan kerja merupakan sesuatu hal yang dapat mempengaruhi seseorang dalam menjalankan tugasnya yang dibebankan kepadanya yang ada disekitar pekerja. Faktor lingkungan kerja meliputi beberapa hal yaitu sifat pekerjaan, tingkat persaingan, dan tekanan yang banyak. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewayani dkk. (2017) lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Sedangkan dalam penelitian Laksmi & Al-Hafis (2019) menemukan hasil sebaliknya.

Pelatihan profesional merupakan peningkatan keahlian dan pengetahuan yang digunakan untuk mengejar prestasi dan mencapai sasaran kerja yang diinginkan perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan Ari dkk. (2017) menemukan hasil pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Kuswidanti (2018) menemukan hasil sebaliknya.

Pertimbangan pasar kerja adalah suatu pertimbangan ketika ingin memasuki dunia kerja, karena setiap peluang kerja yang ada itu memiliki peluang dan kesempatan yang berbeda. Dalam penelitian yang dilakukan Utami (2016) pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Iswahyuni (2018) menemukan hasil sebaliknya.

Kepribadian adalah setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda-beda, sehingga kepribadian itu akan mempengaruhi setiap individu berfikir untuk memilih pekerjaan atau karir yang cocok dengan kepribadian individu tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan Siskayani & Saitri (2017) menemukan hasil kepribadian berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Laksmi & Hafis (2019) menemukan hasil sebaliknya.

Berdasarkan uraian di atas yang telah dikemukakan, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui **“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Di Daerah Istimewa Yogyakarta).”**

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pertama, peneliti tidak memasukkan variabel nilai-nilai sosial. Kedua, peneliti melakukan penelitian pada perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka terdapat rumusan masalah yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik ?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik ?
3. Apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik ?
4. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik ?
5. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan dari rumusan masalah yang sudah dirumuskan di atas adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh dari penghargaan finansial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

2. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh dari lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
3. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh dari pelatihan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
4. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh dari pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
5. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh dari kepribadian terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, yaitu dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan menjadi referensi penelitian yang relevan bagi peneliti selanjutnya mengenai pengaruh penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik
2. Bagi perguruan tinggi, yaitu dapat memotivasi dalam meningkatkan kualitas pengajaran sehingga dapat meningkatkan mutu mahasiswa dari lulusan perguruan tinggi tersebut sebagai pekerja yang siap pakai dalam dunia pekerjaan sesuai yang dibutuhkan pasar.
3. Bagi kantor akuntan publik, yaitu dapat diharapkan memberikan masukan dalam mengetahui keinginan dan harapan dari calon pekerja untuk memilih karir sebagai akuntan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah pemahaman penyajian hasil penelitian ini, sistematika pembahasan dibagi menjadi 5 bagian sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini akan membahas landasan teori yang mendukung penelitian, penelitian terdahulu terkait topik penelitian, serta kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini akan membahas tentang populasi dan sampel penelitian, jenis, sumber data penelitian, dan metode pengumpulan data penelitian, dan variabel-variabel penelitian dan teknik analisis data penelitian.

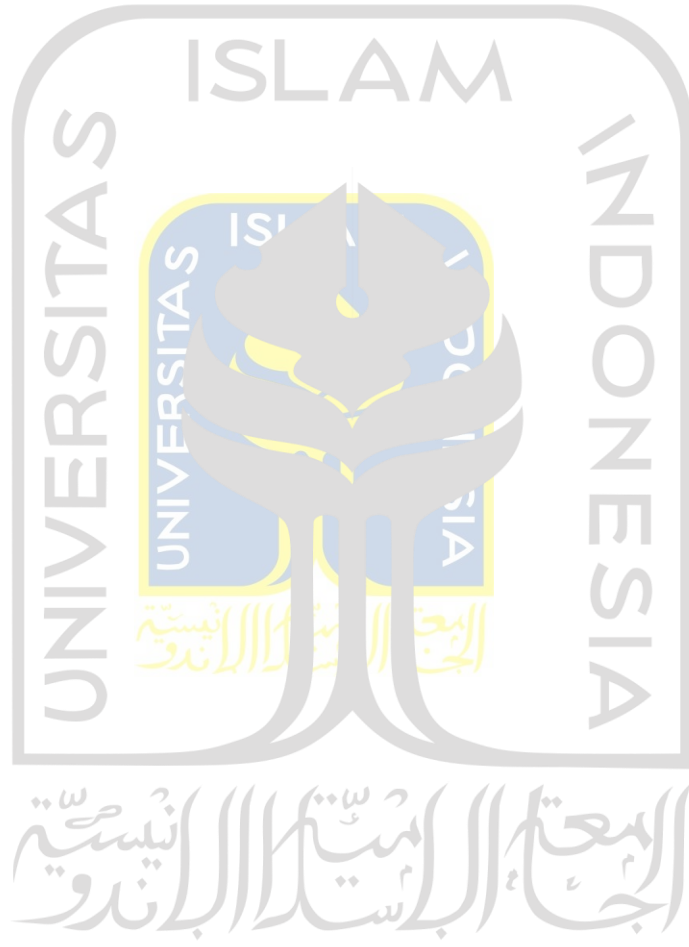
### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas tentang hasil analisis dari data penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil dari penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini akan membahas tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.





## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Pengharapan (*Expectancy Theory*)

Teori pengharapan atau *expectancy theory* yang dikemukakan oleh Vrom (1964) menjelaskan bahwa setiap individu akan termotivasi melakukan sesuatu hal dalam mencapai sasaran yang dianggap berharga dan melihat apa yang dilakukannya tersebut bisa membantu tercapainya sasaran yang diharapkan. Pengharapan merupakan sebuah harapan dari suatu tindakan untuk memberikan hasil yang diharapkan.

Menurut Oktaviani dkk. (2020), teori pengharapan menyatakan bahwa karyawan akan berupaya lebih baik dan lebih keras jika karyawan tersebut meyakini upaya itu menghasilkan penilaian kinerja yang baik. Penilaian kinerja yang baik akan mendorong imbalan organisasi seperti bonus, kenaikan penghargaan finansial/gaji atau promosi. Imbalan tersebut akan memenuhi sasaran pribadi karyawan tersebut.

Teori pengharapan ini berfokus terhadap 3 hubungan Robbins (2006) dalam Saputra (2015) :

1. Hubungan upaya-kinerja. Probabilitas yang dipersepsikan oleh setiap individu yang mengeluarkan beberapa upaya yang mana itu akan mendorong kinerja.
2. Hubungan kinerja-imbalan. Sejauh mana individu tersebut meyakini bahwa kinerjanya tersebut akan mendorong tercapainya kinerja yang diinginkannya.

3. Hubungan imbalan-sasaran pribadi. Sampai sejauh mana imbalan-imbalan dari organisasi tersebut memenuhi sasaran kebutuhan pribadi dan potensi daya tarik imbalan bagi individu itu.

Kunci dari teori pengharapan yaitu pemahaman tentang sasaran individu dan keterkaitannya dengan antara upaya dan kinerja, dan antara kinerja dan imbalan. Pemilihan karir mahasiswa akuntansi ditentukan oleh pengharapan terhadap karir yang akan mereka pilih dianggap bisa memenuhi kebutuhan dari individu dan apakah karir itu mempunyai daya tarik bagi individu tersebut. Dengan mengetahui informasi terhadap profesi tersebut dan didukung oleh rasa suka dan terpenuhinya pengharapan yang diinginkan, maka seseorang akan termotivasi dalam memilih karir yang akan dijalaninya.

Oleh karenanya pemilihan karir mahasiswa akuntansi ditentukan berdasarkan pengharapan terhadap karir yang akan mereka pilih atau apakah mereka tertarik terhadap karir yang dipilih tersebut. Menurut Saputra (2015) karir merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang secara bertahap dalam membangun pekerjaan dengan hasil yang maksimal dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Mahasiswa mempunyai suatu pengharapan terhadap karir apa yang mereka pilih, yang mana diharapkan dapat memberikan apa yang mereka inginkan ditinjau dari faktor-faktor penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan kepribadian.

### 2.1.2 Akuntan Publik

Akuntan publik adalah akuntan yang menjual jasanya di bidang pemeriksaan atas laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan atau kliennya secara profesional dan jasa konsultasi di bidang keuangan. Jasa akuntan publik biasanya digunakan untuk memberikan penilaian atas kinerja perusahaan yang digunakan oleh pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Profesi akuntan publik ini menyediakan jasa menurut PP Nomor 20 Tahun 2015 pasal 10 ayat 1:

1. Jasa audit atas informasi keuangan historis.
2. Jasa *review* atas informasi keuangan historis.
3. Jasa *assurance* lainnya.

Selain jasa *assurance*, akuntan publik dapat memberikan jasa lainnya yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, dan manajemen. Pemberian jasa dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Menurut Laksmi & Al-Al-Hafis (2019) menyebutkan gambaran umum dari masyarakat terhadap jenjang karir akuntan di Indonesia :

1. Auditor junior, merupakan level pertama pada karir akuntan publik, yang bertugas untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah selesai dilaksanakan.
2. Auditor senior, merupakan satu langkah di atas level auditor junior. Biasanya butuh waktu dua hingga empat tahun untuk sampai ke level ini. Tugasnya yaitu mengarahkan dan mereview pekerjaan auditor junior dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit dan memastikan waktu audit sesuai dengan rencana.

3. Manajer audit, merupakan level di atas audit senior. Biasanya membutuhkan waktu sekitar rata-rata enam sampai delapan tahun masa kerja untuk sampai ke level ini. Bertugas untuk membantu audit senior dalam mengawasi auditor senior terhadap pekerjaan yang dilaksanakan oleh auditor senior.
4. Partner, merupakan karir teratas dari akuntan publik. Biasanya membutuhkan waktu sekitar 10 tahun untuk menjadi partner di kantor akuntan publik. Partner bertanggung jawab atas seluruh hal mengenai auditing dan bertanggung jawab atas hubungan dengan klien.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 154/PMK.01/2017, akuntan publik adalah seseorang yang sudah memperoleh izin untuk memberikan jasanya. Persyaratan izin akuntan publik untuk memberikan jasanya menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 154/PMK.01/2017 Pasal 3 Ayat 3 yaitu sebagai berikut :

- a. Memiliki sertifikat tanda lulus ujian profesi akuntan publik yang diterbitkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik atau perguruan tinggi yang terakreditasi oleh Asosiasi Profesi Akuntan publik
- b. Berpengalaman dalam memberikan jasa asuransi dan atau jasa lainnya yang diverifikasi oleh Asosiasi Profesi Akuntan publik
- c. Memiliki Kartu Tanda Penduduk
- d. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak
- e. Tidak pernah dikenakan sanksi administratif berupa pencabutan izin Akuntan Publik

- f. tidak pernah dipidana yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana kejahatan yang diancam dengan pidana penjara 5 (lima) tahun atau lebih
- g. Tidak berada dalam pengampunan
- h. Bukti anggota Asosiasi Profesi Akuntan publik yang masih berlaku

### 2.1.3 Penghargaan Finansial

Menurut Wijaya (2018) penghargaan finansial merupakan alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang diperolehnya. Seorang *fresh graduate* dalam memilih profesi akan mengharapkan penghargaan finansial/gaji awal yang tinggi dan segera menginginkan adanya kenaikan penghargaan finansial/gaji.

Menurut Jaya dkk. (2018) penghargaan finansial merupakan gaji, upah, maupun insentif seseorang dalam memilih pekerjaan, khususnya menjadi akuntan publik. Tujuan utama seseorang bekerja adalah untuk memperoleh gaji, oleh karenanya penghargaan finansial sangat dipertimbangkan dalam pemilihan karir.

Menurut Asmoro dkk. (2016) Penghargaan finansial pada intinya adalah suatu balas jasa dapat berupa uang yang diberikan kepada seseorang karena pekerjaannya dan kontribusi dalam membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

### 2.1.4 Lingkungan Kerja

Menurut Laksmi dan Al-Hafis (2019) lingkungan kerja merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja seorang pegawai. Faktor-faktor tersebut antara lain : tingkat

persaingan, banyaknya tekanan, dan sifat pekerjaan itu sendiri. Biasanya mahasiswa akuntansi yang memiliki jiwa kompetensi yang tinggi cenderung memilih lingkungan kerja yang banyak tantangan.

Menurut (Senjari, 2016) lingkungan kerja merupakan suasana dalam lingkungan kerja yang bersifat rutin, atraktif, sering, dan lembur yang mana terdapat persaingan dan tekanan antara karyawan. Faktor dalam lingkungan kerja antara lain meliputi : sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan.

Menurut Saputra (2018) lingkungan kerja merupakan hal yang mendukung dalam memilih karir, karena ketika lingkungan kerjanya aman dan menyenangkan bisa meningkatkan prestasi karyawannya. Seorang pekerja dituntut untuk bisa beradaptasi dan bersosialisasi dengan lingkungan kerjanya agar mereka dapat mencapai target yang sudah ditetapkan. Oleh sebab itu lingkungan kerja dipertimbangkan karena menyangkut dalam kenyamanan kerja yang ditekuni pada suatu karir.

Dapat disimpulkan lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan mendukung mereka yang bisa mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepada mereka.

### **2.1.5 Pelatihan Profesional**

Menurut Laksmi dan Al-Hafis (2019) seseorang dalam memilih suatu karir tidak hanya bertujuan untuk mencari penghargaan finansial atau gaji saja, tetapi juga ingin mengembangkan diri dan unggul melalui pelatihan profesional ini.

Keinginan tersebut dapat berupa berprestasi dan mengembangkan keahlian yang dimiliki.

Menurut Naminingsih dan Rahmayati (2019) pelatihan profesional merupakan suatu persiapan dan pelatihan yang harus dilakukan sebelum memulai suatu karir. Seseorang dalam memilih suatu karir terlebih dahulu mempertimbangkan pelatihan profesional seperti apa yang nantinya akan diberikan.

Pelatihan profesional berkaitan dengan peningkatan keahlian yang dimiliki oleh pekerja dalam melakukan pekerjaannya. Dengan adanya pelatihan profesional, pekerja mengharapkan dapat mencapai sasaran kerja yang diinginkan.

#### **2.1.6 Pertimbangan Pasar Kerja**

Menurut Ardini (2019) pertimbangan pasar kerja itu ada karena dalam memilih karir, seseorang melihat peluang karir yang bersifat jangka panjang bukan bersifat jangka pendek atau sementara.

Menurut Iswahyuni (2018) Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor yang menyebabkan suatu karir yang dipilih agar bertahan lama dan jauh dari kasus PHK. Artinya, karir yang diharapkan bukan karir yang bersifat sementara, tetapi harus berlanjut sampai seseorang tersebut pensiun.

Pertimbangan pasar kerja merupakan hal menjadi pertimbangan seseorang ketika menentukan dan memilih pekerjaan karena dari setiap pekerjaan memiliki



peluang dan kesempatan yang berbeda. Pasar kerja yang luas akan lebih diminati dari pada pasar kerja yang kecil dalam memilih suatu profesi.

### 2.1.7 Kepribadian

Menurut Asmoro dkk. (2016) kepribadian merupakan suatu cerminan atau pengendalian terhadap kepribadian seseorang dalam bekerja. Setiap individu mempunyai kepribadian berbeda yang mana dipertimbangkan dalam memilih karir yang sesuai dengan kepribadiannya.

Ada beberapa istilah kepribadian antara lain kepribadian, karakter, watak, temperamen, dan sifat (Ardini, 2019). Kepribadian seseorang itu merujuk pada suatu sifat yang memiliki pengaruh terhadap perilaku seseorang tersebut yang nantinya dapat mempengaruhi perilakunya dalam bekerja.

Jadi, kepribadian adalah sifat umum suatu individu (pikiran, perasaan, dan tingkah laku) yang secara sistematis berpengaruh terhadap seluruh tingkah laku individu tersebut.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

Peneliti (tahun)	Judul	Variabel	Hasil	
Ari dkk. (2017)	Pengaruh Gender, Pertimbangan Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial Dan Pelatihan Profesional	Faktor Pasar Kerja, Dan Pelatihan Profesional	Variabel Independen : 1. Gender 2. Pertimbangan Pasar 3. Lingkungan Kerja 4. Penghargaan Finansial	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Gender, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, pelatihan profesional, memiliki pengaruh terhadap minat

	Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)	5. Pelatihan Profesional Variabel Dependen : Minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik	mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik
Asmoro dkk. (2016)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik	Variabel Independen : 1. Penghargaan Finansial 2. Pelatihan Profesional 3. Pengakuan Profesional 4. Lingkungan Kerja 5. Nilai-Nilai Sosial 6. Pertimbangan Pasar 7. Personalitas Variabel Dependen : Pemilihan Karir Mahasiswa S1 Akuntansi Sebagai Akuntan Publik.	Hasil dari penelitian ini yaitu variabel pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa s1 akuntansi sebagai akuntan publik, sedangkan variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa s1 akuntansi sebagai akuntan publik.
Dary & Ilyas (2017)	Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik	Variabel Independen : 1. Gender 2. Penghargaan finansial 3. Pertimbangan pasar kerja Variabel Dependen : Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non Akuntan Publik.	Hasil dari penelitian ini yaitu variabel gender memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik, sedangkan variabel penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik.
Laksmi dan Al Hafis (2019)	<i>The influence of accounting students' perception of public accounting Professional: A study from Indonesia</i>	Variabel Independen : 1. Penghargaan Finansial 2. Lingkungan Kerja 3. Pengakuan Profesional	Hasil dari penelitian ini adalah variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan pelatihan profesional

			<p>4. Nilai-Nilai Sosial</p> <p>5. Pertimbangan Pasar Kerja</p> <p>6. Kepribadian</p> <p>7. Pelatihan Profesional</p> <p>Variabel Dependen : Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Menjadi Akuntan Publik</p>	<p>berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik, sedangkan variabel lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan kepribadian tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.</p>
Nugroho dkk. (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Di Mojokerto	Variabel Independen : 1. Penghargaan Finansial 2. Pengakuan profesional 3. Lingkungan kerja 4. Nilai intrinsik 5. Kesetaraan gender	Variabel Dependen : Minat mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik.	<p>Hasil dari penelitian ini adalah variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik, sedangkan variabel nilai intrinsik dan kesetaraan gender tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik.</p>
Oktavia ni dkk. (2020)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila)	Variabel Independen : 1. nilai intrinsik pekerjaan 2. Penghargaan Finansial 3. Lingkungan Kerja 4. Pelatihan Profesional 5. Pertimbangan Pasar Kerja 6. Personalitas	Variabel Dependen : Minat Mahasiswa Berkarier Menjadi Akuntan Publik.	<p>Hasil dari penelitian ini adalah variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier menjadi akuntan publik, sedangkan variabel personalitas dan nilai intrinsik pekerjaan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier menjadi akuntan publik.</p>
Prabowo (2015)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	Variabel Independen :		<p>Hasil dari penelitian ini adalah variabel pengakuan</p>

Pemilihan Lulusan Menjadi Publik	Karir Sarjana Akuntan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengakuan profesional</li> <li>2. Pertimbangan pasar kerja</li> <li>3. Penghargaan finansial</li> <li>4. Nilai intrinsik pekerjaan</li> </ol>	<p>profesional, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan variabel penghargaan finansial dan nilai intrinsik pekerjaan tidak berpengaruh positif terhadap variabel pemilihan karir sebagai akuntan publik.</p>	
Putri & Dharma (2016)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Surakarta)	Karir Sebagai Publik Di Tinggi	<p>Variabel Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penghargaan finansial</li> <li>2. Pelatihan profesional</li> <li>3. Pengakuan profesional</li> <li>4. Pertimbangan pasar kerja</li> </ol> <p>Variabel Dependen :</p> <p>Pemilihan karir sebagai akuntan publik.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.</p>
Purwati dan Sari (2015)	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Reguler Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Kota Purwokerto)	Mahasiswa Terhadap Karier Pada S1 Reguler Tinggi	<p>Variabel independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran Gender</li> <li>2. Kepribadian</li> <li>3. Keluarga Dan Teman</li> <li>4. Pendidik Profesional</li> <li>5. Pertimbangan Pasar Kerja</li> <li>6. Penghargaan Finansial</li> <li>7. Nilai Intrinsik Pekerjaan</li> <li>8. Lingkungan Kerja</li> <li>9. Pelatihan Profesional</li> <li>10. Pengakuan Profesional</li> <li>11. Nilai-Nilai Sosial</li> </ol> <p>Variabel Dependen</p> <p>Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier</p>	<p>Hasil penelitian ini menyatakan yakni :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat tiga faktor yang memengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karier, yakni:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Faktor pertimbangan pasar kerja yang terdiri dari variabel pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, kepribadian, penghargaan finansial, dan nilai intrinsik pekerjaan.</li> <li>b) Faktor lingkungan kerja yang terdiri dari variabel lingkungan kerja, pengakuan profesional, dan pelatihan profesional.</li> <li>c) Faktor pendidik profesional yang terdiri</li> </ol> </li> </ol>

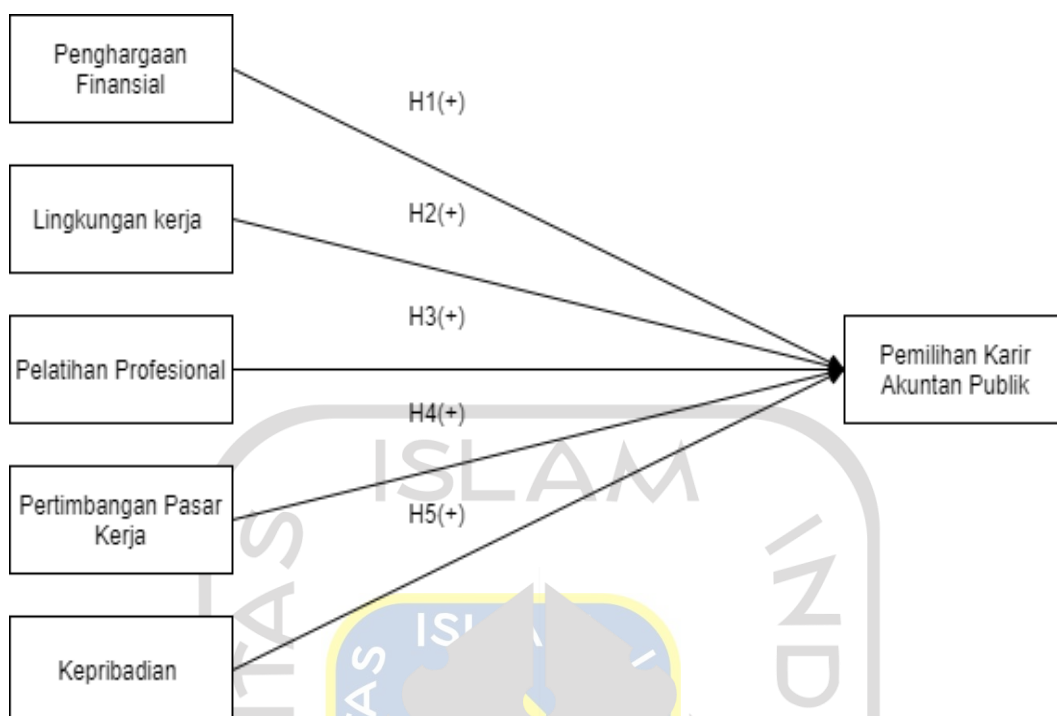
dari variabel pendidik profesional, peran gender, dan keluarga dan teman.

2. Faktor yang dominan memengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karier adalah faktor pertimbangan pasar kerja yang memiliki *eigenvalue* terbesar yakni 3,639.

Saputra (2015)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Untuk Menjadi Akuntan Publik Di Perguruan Tinggi Swasta Wilayah Semarang	Variabel Independen : 1. Penghargaan Finansial 2. Pelatihan Profesional 3. Lingkungan Kerja 4. Nilai-Nilai Sosial 5. Pertimbangan Pasar Kerja 6. Personalitas Variabel Dependen : Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik.	Hasil dari penelitian ini yaitu variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, dan personalitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Sedangkan lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik.
-------------------	--	---	---

### 2.2.1 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian dalam penelitian ini menjelaskan secara singkat mengenai permasalahan yang akan diteliti sehingga timbul dugaan awal (hipotesis) dan menjelaskan hubungan yang menunjukkan kaitan antar variabel-variabel penelitian. Kerangka penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian**

## 2.3 Hipotesis Penelitian

### 2.3.1 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik

Landasan teori yang berhubungan dengan variabel penghargaan finansial adalah teori pengharapan (*expectancy theory*) yang mana dalam teori tersebut dijelaskan bahwa sampai sejauh mana imbalan-imbalan organisasi memenuhi sasaran atau kebutuhan pribadi individu serta potensi daya tarik imbalan bagi individu tersebut (*Hubungan imbalan-sasaran pribadi*). Seseorang mengharapkan sampai sejauh mana profesi akuntan publik mampu memberikan sasaran imbalan, seperti gaji awal yang tinggi, adanya dana pensiun, dan berpotensi memberikan kenaikan gaji.

Byars dan Rue (2000) dalam penelitian Ari dkk. (2017) menyatakan bahwa penghargaan finansial merupakan hasil yang didapat sebagai kontra prestasi/imbalan dari suatu pekerjaan yang diyakini sebagai daya tarik bagi karyawan. Mahasiswa akuntansi percaya bahwa dengan memilih karir sebagai akuntan publik mereka akan mendapatkan kenaikan gaji yang cepat dan juga bonus. Oleh karenanya pemilihan karir mahasiswa akuntansi ditentukan oleh pengharapan, apakah karir tersebut dianggap bisa memenuhi harapan secara finansial.

Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dkk. (2020) serta Laksmi dan Al-Hafis (2019) menunjukkan hasil bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengajukan hipotesis sebagai berikut :  
H1: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

### **2.3.2 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik**

Landasan teori yang berhubungan dengan variabel lingkungan kerja adalah teori pengharapan (*expectancy theory*) yang mana dalam teori tersebut dijelaskan bahwa probabilitas yang dipersepsikan oleh individu yang mengeluarkan sejumlah upaya tertentu itu akan mendorong kinerja (*Hubungan upaya-kinerja*). Seseorang tetap memilih karir sebagai akuntan publik walaupun dengan kondisi lingkungan kerja yang berat dengan harapan hal ini bisa menjadi peningkatan kinerja.

Lingkungan kerja merupakan sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang bisa mempengaruhi dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Penelitian yang dilakukan Oktaviani dkk. (2020) menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi yang memiliki jiwa kompetensi yang tinggi biasanya cenderung memilih lingkungan pekerjaan yang bisa memberikan tantangan sehingga mahasiswa akan mendapatkan kepuasan tersendiri ketika dapat menyelesaikan tantangan yang akan diberikan dengan baik.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Purwati dan Sari (2015) menyatakan hasil bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja, maka semakin tinggi pula pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan, karena lingkungan tempat bekerja dapat memengaruhi efektivitas kerja.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengajukan hipotesis sebagai berikut:  
H2: Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

### **2.3.3 Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik**

Landasan teori yang berhubungan dengan variabel pelatihan profesional adalah teori pengharapan (*expectancy theory*) yang mana dalam teori tersebut dijelaskan bahwa probabilitas yang dipersepsikan oleh individu yang mengeluarkan sejumlah upaya tertentu akan mendorong kinerjanya (*Hubungan upaya-kinerja*). Dapat diartikan bahwa seseorang mengharapkan dengan mengikuti berbagai pelatihan bisa meningkatkan kinerja profesionalitasnya dalam bekerja.



Pelatihan profesional berkaitan dengan peningkatan keahlian yang dimiliki oleh pekerja dalam melakukan pekerjaannya. Dengan adanya pelatihan profesional, pekerja mengharapkan dapat mencapai sasaran kerja yang diinginkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Dharma (2016) menemukan hasil pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, sehingga semakin tinggi pelatihan profesional maka akan semakin tinggi pula keinginan menjadi akuntan publik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengajukan hipotesis sebagai berikut :  
H3: Pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

#### **2.3.4 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik**

Landasan teori yang berhubungan dengan variabel pertimbangan pasar kerja adalah teori pengharapan (*expectancy theory*) yang mana dalam teori tersebut dijelaskan bahwa probabilitas yang dipersepsikan oleh individu yang mengeluarkan sejumlah upaya tertentu akan mendorong kinerjanya (*Hubungan upaya-kinerja*). Seseorang mengharapkan profesi akuntan publik bisa memberikan jaminan keamanan kerja (tidak mudah PHK), kemudahan mengakses pekerjaan, dan pekerjaan yang mudah didapat. Dengan harapan tersebut bisa mempengaruhi seseorang terhadap karir yang akan dijalani.

Pertimbangan pasar kerja adalah adanya ketersediaan informasi lowongan kerja dalam suatu profesi, yang mana mahasiswa memilih pekerjaan berdasarkan informasi lowongan kerja yang mereka dapat sehingga mudah untuk diakses. Keamanan kerja merupakan faktor karir yang dipilih bisa bertahan dalam jangka waktu yang panjang bukan bersifat jangka pendek.

Dalam penelitian yang dilakukan Prabowo (2015) menemukan hasil bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hal ini disebabkan mahasiswa akuntansi yang cenderung memilih akuntan publik sebagai pemilihan karirnya karena dengan semakin banyaknya informasi perusahaan-perusahaan yang berdiri baik dalam bentuk perseorangan maupun perusahaan berbentuk badan hukum jasa, maka akan semakin banyak dicari dan hal ini menyebabkan semakin banyak peluang kerja yang ditawarkan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H4: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

### **2.3.5 Pengaruh Kepribadian Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik**

Landasan teori yang berhubungan dengan variabel kepribadian adalah teori pengharapan (*expectancy theory*) yang mana dalam teori tersebut dijelaskan bahwa probabilitas yang dipersepsikan oleh individu yang mengeluarkan sejumlah upaya tertentu akan mendorong kinerjanya (*hubungan upaya-kinerja*). Dalam memilih

karir seseorang mengharapkan yang sesuai dengan kepribadiannya, karena bisa meningkatkan kinerja seseorang tersebut.

Kepribadian merupakan cara seseorang dalam memilih suatu profesi atau pekerjaan yang cocok dengan kepribadian individu tersebut, karena setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda sehingga kepribadian tersebut akan mempengaruhinya dalam memilih profesi atau karir. Kepribadian menunjukkan atau mencerminkan bagaimana seseorang dalam bekerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2015) menemukan hasil bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Mahasiswa akuntansi menganggap karir yang dipilihnya merupakan cerminan kepribadian. Semakin cocok kepribadian seseorang dalam pekerjaannya maka akan mempengaruhi kinerjanya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Purwati dan Sari (2015) menyatakan hasil yaitu semakin tinggi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap kepribadian, maka semakin tinggi pemilihan karir sebagai akuntan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H5: Kepribadian berpengaruh positif terhadap pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang berada di Yogyakarta, karena terdapat banyak universitas di Yogyakarta yang menyediakan program studi akuntansi. Beberapa universitas tersebut di antaranya Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Ahmad Dahlan (UAD), dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Penelitian yang dilakukan oleh Laksmi dan Hafis (2019) menemukan bahwa di ketiga universitas tersebut masih sangat minim mahasiswanya yang memilih karir untuk menjadi akuntan publik.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel dimana peneliti telah menetapkan batas-batas pada subyek dengan berdasarkan pada kriteria tertentu terhadap yang dijadikan sampel penelitian (Supardi, 1993). Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester 7, 8, dan 9 ke atas. Alasannya, karena mahasiswa semester 7, 8, dan 9 ke atas telah mempelajari hampir atau keseluruhan dari materi perkuliahan sehingga dimungkinkan sudah memiliki rencana pemilihan karir setelah lulus kuliah. Penelitian ini difokuskan terhadap mahasiswa tingkat akhir yang sudah mengambil semua mata kuliah audit yang diwajibkan oleh universitasnya dan menyatakan bahwa mahasiswa tersebut berminat untuk menjadi akuntan publik. Penentuan jumlah sampel dalam metode *Partial Least Square Structural Equation*

*Model* (PLS-SEM) dijelaskan bahwa pengambilan jumlah minimum sampel menggunakan dua ketentuan, yaitu berdasarkan 10 kali jumlah indikator formatif dan atau 10 kali jumlah garis (*path*) yang menghubungkan setiap variabel laten pada penelitian (Joseph F. Hair, 2011). Penentuan jumlah sampel minimum pada penelitian ini dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$n = 10 \times 10$$

$$n = 100 \text{ sampel}$$

Jadi, jumlah sampel minimum yang dibutuhkan berdasarkan perhitungan yang diperoleh yaitu 100 sampel.

Peneliti mendapatkan sampel secara riil sebanyak 100 responden. Berikut ini daftar universitas responden yang sudah mengisi kuesioner :

**Tabel 3. 1 Daftar Universitas yang Mengisi Kuesioner**

Nama Universitas	Jumlah
Universitas Islam Indonesia	41
Universitas Ahmad Dahlan	37
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	22
<b>Total</b>	<b>100</b>

### 3.2 Jenis data, sumber data dan metode pengambilan data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari objek penelitian melalui kuesioner.

Sumber data dari penelitian ini berasal dari mahasiswa akuntansi UII, UAD, dan UMY. Metode yang digunakan dalam pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan kuesioner daftar pertanyaan secara langsung kepada mahasiswa dan dengan cara menyebarkan secara online menggunakan Google form.

Kuesioner penelitian ini menggunakan skala *Likert*, yaitu skala dengan lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihannya sebagai berikut:

1. Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju
2. Pilihan 2 = Tidak Setuju
3. Pilihan 3 = Netral
4. Pilihan 4 = Setuju
5. Pilihan 5 = Sangat Setuju

### **3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian**

#### **3.3.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Akuntan publik adalah profesi yang menyediakan jasanya dalam bidang pemeriksaan laporan keuangan yang disajikan klien kepada masyarakat umum. Variabel dependen ini diukur dengan indikator yang dikembangkan dari Harianti (2017) :

1. Saya ingin menjadi seorang akuntan publik yang kompeten dibidangnya
2. Saya memiliki tujuan untuk menjadi akuntan publik
3. Saya berusaha menggali dan menemukan hal banyak tentang profesi akuntan publik
4. Saya senang mencari informasi-informasi terkait akuntan publik
5. Saya bersemangat untuk bertanya mengenai akuntan publik
6. Saya ingin mendapat pengalaman baru sebagai akuntan publik

### 3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen yang diuji pada penelitian ini ada enam yaitu:

#### 1. Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah balas jasa atau gaji yang diperoleh karyawan dari pekerjaan terhadap pencapaian tujuan perusahaan sebagai daya tarik karyawannya. Penghargaan finansial dapat diukur berdasarkan indikator dikembangkan dari Purwati dan Sari (2015) :

1. Dalam pemilihan karir saya mengharapkan gaji awal atau penghargaan finansial yang tinggi
2. Dalam pemilihan karir saya mengharapkan adanya dana pensiun
3. Dalam pemilihan karir saya mengharapkan potensi kenaikan gaji atau penghargaan finansial yang cepat

#### 2. Lingkungan Kerja

Menurut Senjari (2016) lingkungan kerja merupakan suasana dalam lingkungan kerja yang bersifat rutin, atraktif, sering, dimana terdapat persaingan dan tekanan antara karyawan. Faktor dalam lingkungan kerja antara lain meliputi: sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan. Lingkungan kerja diukur berdasarkan indikator yang dikembangkan dari Purwati dan Sari (2015) :

1. Dalam pemilihan karir saya memilih jenis pekerjaan yang rutin dalam karir
2. Dalam pemilihan karir saya memilih jenis pekerjaan yang lebih banyak tantangannya
3. Dalam pemilihan karir saya memilih jenis pekerjaan yang sering lembur

4. Dalam pemilihan karir saya memilih jenis pekerjaan yang tingkat kompetisi antar karyawan tinggi
5. Dalam pemilihan saya memilih jenis pekerjaan yang memiliki tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna

### 3. Pelatihan Profesional

Menurut Asmoro dkk. (2016) pelatihan profesional merupakan hal-hal yang berhubungan dalam peningkatan keahlian. Seseorang tidak hanya bertujuan untuk mencari gaji, tetapi juga ingin mengejar dan mengembangkan prestasinya. Pelatihan profesional diukur berdasarkan indikator yang dikembangkan dari Purwati dan Sari (2015) :

1. Dalam menjalani karir saya perlu melakukan pelatihan sebelum memulai kerja
2. Dalam menjalani karir saya perlu melakukan pelatihan kerja yang rutin
3. Dalam menjalani karir saya memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi
4. Dalam menjalani karir saya harus mengikuti ujian sertifikasi

### 4. Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut Oktaviani dkk. (2020) pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu hal yang menjadi bahan pertimbangan ketika memilih dan menentukan pekerjaan karena setiap pekerjaan memiliki sebuah kesempatan dan peluang yang berbeda-beda. Pekerjaan yang memiliki pasar lebih luas akan diminati dari pada pasar yang kecil. Diharapkan dalam memilih karir bukan bersifat yang sementara, tapi karir



yang dalam jangka waktu yang panjang yang berlanjut sampai pensiun. Pertimbangan pasar kerja diukur berdasarkan indikator yang dikembangkan dari Purwati dan Sari (2015) :

1. Dalam memilih karir saya mengharapkan jaminan terhadap keamanan kerja (tidak mudah di PHK)
  2. Dalam memilih karir saya mengharapkan kemudahan dalam mengetahui informasi lapangan pekerjaan yang ditawarkan
  3. Dalam memilih karir saya mengharapkan pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh
5. Kepribadian

Menurut Asmoro dkk. (2016) kepribadian merupakan suatu cerminan atau pengendalian terhadap kepribadian seseorang dalam bekerja. Setiap individu mempunyai kepribadian berbeda yang mana dipertimbangkan dalam memilih karir yang sesuai dengan kepribadiannya. Kepribadian diukur berdasarkan indikator yang dikembangkan dari Purwati dan Sari (2015) :

1. Menurut saya sikap menentukan pekerjaan yang akan saya pilih
2. Menurut saya motivasi menentukan pekerjaan yang akan saya pilih
3. Menurut saya keterampilan menentukan pekerjaan yang akan saya pilih
4. Menurut saya bakat menentukan pekerjaan yang akan saya pilih
5. Menurut saya minat menentukan pekerjaan yang akan saya pilih

### 3.3.3 Pilot Study

Menurut Chairunnisa (2019) *pilot study* merupakan suatu studi kelayakan atau percobaan terhadap instrumen penelitian. *Pilot study* penting dilakukan dalam penelitian karena untuk mengetahui apakah pertanyaan yang ada di dalam kuesioner yang akan disebar handal, komunikatif, dan mudah dipahami oleh responden atau tidak. *Pilot study* memiliki keuntungan yaitu dapat memberikan peringatan lebih awal terhadap kemungkinan kegagalan dari penelitian tersebut. *Pilot study* juga dapat digunakan untuk memastikan terkait kesederhanaan, kerumitan, dan baik tidaknya instrumen penelitian yang diusulkan.

Dalam penelitian ini sudah dilakukan *pilot study* dengan 33 orang responden dan menemukan hasil bahwa semua instrumen kuesioner yang peneliti akan sebar valid dan reliabel. Oleh karena itu instrumen kuesioner pada penelitian ini dapat dipahami dan tidak perlu menambahkan atau mengurangi indikator dari pertanyaan di setiap variabelnya.

### 3.4 Metode Analisis Data

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) yang merupakan salah satu teknik dari *Structural Equation Modelling* (SEM). Menurut Sarstedt dkk. (2017) PLS merupakan metode yang bisa diterapkan ke semua skala data tanpa banyak asumsi dan ukuran sampel tidak harus besar. Metode ini dikenal dengan pendekatan PLS-SEM atau PLS Path Modelling. Di dalam metode SEM-PLS terdapat program komputer seperti LISREL, *Smart PLS*, Amos, dan lain-lain. Jumlah sampel minimal berkisar antara

30 sampai dengan 100 kasus. Pada penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan program *Smart PLS 3.0*. Analisis PLS-SEM dilakukan dalam 2 langkah, yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Model pengukuran mencakup uji validitas dan uji reliabilitas, sedangkan model struktural mencakup uji signifikansi.

### **3.4.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)**

#### **3.4.1.1 Uji Validitas**

Uji validitas adalah uji tingkat ketepatan dan ketelitian pengukur untuk menguji apa yang diukur sudah valid atau tidak dalam menguji hipotesis. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas kuesioner adalah Pearson Correlation dengan ketentuan : Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang mana nilai  $r$  tabel bisa dilihat pada tabel nilai-nilai *Product Moment* yang disesuaikan dengan jumlah sampel (Ghozali I. , 2013). Dalam PLS-SEM uji validitas ada dua jenis yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen adalah prinsip bahwa indikator dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Uji validitas konvergen menggunakan *loading factor*, *Average Variance Extracted* (AVE) harus lebih besar dari 0.5 dan nilai *outer loading* di atas 0.7. Sedangkan uji validitas diskriminan dilakukan menggunakan akar kuadrat AVE dan *cross loading*, di mana nilai akar kuadrat AVE setiap variabel dan *loading* setiap indikator harus lebih tinggi dari *cross loading*.

#### **3.4.1.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas memiliki tujuan untuk mengetahui akurasi dan konsistensi dari pengukur terhadap variabel-variabel pada penelitian ini. Agar pengukurannya

bisa dipercaya, maka hasil dari pengukuran tersebut harus akurat dan konsisten. Kriteria yang digunakan dalam mengukur reliabilitas pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Cronbach Alpha* (CA) dan *Composite Reliability* (CR). instrumen dikatakan reliabel jika suatu konstruk memiliki *Cronbach Alpha* (CA) dan *Composite Reliability* (CR)  $> 0,70$ . Sebaliknya instrumen dikatakan tidak reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* (CA) dan *Composite Reliability* (CR)  $< 0,70$  (Ghozali & Latan, 2015)

### 3.5 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian terhadap model ini bertujuan untuk menganalisis nilai *R-squared*, koefisien jalur (*path coefficients*), dan *t-statistic*. Perubahan nilai terhadap *R-squared* digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai *R-squared*, maka akan semakin besar variabel-variabel independen tersebut bisa menjelaskan variabel dependen sehingga semakin baik model strukturalnya. *Path coefficients* adalah nilai untuk menunjukkan arah hubungan variabel apakah hipotesis mempunyai arah positif/negatif.

*T-statistic* digunakan untuk menentukan signifikan atau tidaknya hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu *t-value* 1,96 (*t-tabel* signifikansi 5%). Apabila nilai *P value*  $< 5\%$  atau nilai *t-hitung*  $> t$ -tabel, maka hipotesis diterima. Akan tetapi jika *P values*  $> 5\%$  atau nilai *t-hitung*  $< t$ -tabel, maka hipotesis di tolak (Ghozali & Latan, 2015).

## BAB IV

### ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Sampel Penelitian

Berdasarkan dari hasil penyebaran kuesioner melalui google form diperoleh 107 kuesioner terisi secara lengkap. Berikut merupakan rincian dari data kuesioner tersebut :

**Tabel 4. 1 Pengambilan Kuesioner**

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang terkumpul	107	100
Kuesioner yang tidak dapat digunakan	7	6,5
Kuesioner yang dapat diolah	100	93,5

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa ada 109 kuesioner yang berhasil dikumpulkan. Dari 109 tersebut terdapat 9 kuesioner yang tidak dapat digunakan karena dari data yang diisi responden pada kuesioner ada yang dobel atau diisi ganda. Jadi kuesioner yang dapat diolah pada penelitian ini yaitu sejumlah 100 kuesioner.

#### 4.2 Deskripsi Responden

Berikut ini deskripsi karakteristik dalam penelitian ini yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, semester kuliah, dan universitas.

##### 4.2.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data jenis kelamin yang diperoleh dari responden dapat diketahui sebagai berikut pada Tabel 4.3

**Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	34	34
Perempuan	66	66
Total	100	100

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang telah mengisi kuesioner penelitian ini adalah perempuan yaitu sebanyak 66 responden. Sementara itu responden laki-laki yang mengisi kuesioner hanya 34 responden.

#### 4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Semester Kuliah

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dapat diketahui variasi angkatan responden sebagai berikut :

**Tabel 4. 3 Karakteristik Responden**

Semester	Jumlah	Persentase (%)
7	77	77
9	23	23
Total	100	100

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari total 100 responden dalam penelitian ini, responden terbanyak merupakan mahasiswa yang berada pada semester 7 perkuliahannya yaitu sebanyak 77 responden atau sekitar 77% dari keseluruhan responden. Selanjutnya, jumlah responden paling sedikit berasal dari semester 9 yaitu sebanyak 23 responden atau sekitar 23% dari keseluruhan responden.

#### 4.2.3 Karakteristik Berdasarkan Universitas

Berdasarkan data jenis kelamin yang diperoleh dari responden dapat diketahui sebagai berikut pada Tabel 4.4

**Tabel 4. 4 Karakteristik Berdasarkan Universitas**

Nama Universitas	Jumlah	Persentase (%)
Universitas Islam Indonesia	41	41
Universitas Ahmad Dahlan	22	22
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	37	37
Total	100	100

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari total 100 responden yang terbanyak berasal dari Universitas Islam Indonesia (UII) yaitu sebanyak 41 responden atau sekitar 41% dari total seluruh responden. Jumlah responden paling sedikit berasal dari Universitas Ahmad Dahlan (UAD) yaitu sebanyak 22 responden atau sekitar 22% dari total seluruh responden. Selanjutnya terdapat 37 responden atau sekitar 37% dari total seluruh responden yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).

### 4.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan karakteristik objek dari data yang sudah diperoleh dari penilaian responden atas pernyataan dalam kuesioner melalui Google form. Penilaian responden terhadap variabel penelitian dapat ditentukan dengan interval sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Batasan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1,00 – 1,80 : Sangat Tidak Setuju

1,81 – 2,60 : Tidak Setuju

2,61 – 3,40 : Netral

3,41 – 4,20 : Setuju

4,21 – 5,00 : Sangat Setuju

Berikut ini merupakan hasil analisis deskriptif variabel penelitian :

**Tabel 4. 5 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**

Variabel	n	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Penghargaan Finansial	100	1,667	5,000	3,96667	0,796316
Lingkungan Kerja	100	1,600	5,000	3,35600	0,724509
Pelatihan Profesional	100	1,250	5,000	3,80750	0,741837
Pertimbangan Pasar Kerja	100	1,667	5,000	4,13000	0,704156
Kepribadian	100	1,200	5,000	4,01000	0,657129
Pemilihan Karir Akuntan Publik	100	1,333	5,000	3,69500	0,735524

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.5 variabel penghargaan finansial memiliki nilai minimum sebesar 1,667, nilai maksimum sebesar 5,000 dan nilai rata-rata sebesar 3,96667 yang artinya dari 100 sampel rata-rata tanggapan responden memberikan penilaian setuju pada variabel ini. Sedangkan standar deviasi yang memberikan gambaran tentang tingkat variasi data untuk penghargaan finansial yaitu sebesar 0,796316.

Variabel lingkungan kerja memiliki nilai minimum sebesar 1,600, nilai maksimum sebesar 5,000 dan nilai rata-rata sebesar 3,358600 yang artinya dari 100 sampel rata-rata tanggapan responden memberikan penilaian netral pada variabel ini. Sedangkan standar deviasi yang memberikan gambaran tentang tingkat variasi data untuk penghargaan finansial yaitu sebesar 0,724509.

Variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai minimum sebesar 1,250, nilai maksimum sebesar 5,000 dan nilai rata-rata sebesar 3,80750 yang artinya dari 100 sampel rata-rata tanggapan responden memberikan penilaian setuju pada variabel ini. Sedangkan standar deviasi yang memberikan gambaran tentang tingkat variasi data untuk penghargaan finansial yaitu sebesar 0,741837.



Variabel pelatihan profesional memiliki nilai minimum sebesar 1,667, nilai maksimum sebesar 5,000 dan nilai rata-rata sebesar 4,13000 yang artinya dari 100 sampel rata-rata tanggapan responden memberikan penilaian setuju pada variabel ini. Sedangkan standar deviasi yang memberikan gambaran tentang tingkat variasi data untuk penghargaan finansial yaitu sebesar 0,704156.

Variabel kepribadian memiliki nilai minimum sebesar 1,200, nilai maksimum sebesar 5,000 dan nilai rata-rata sebesar 4,01000 yang artinya dari 100 sampel rata-rata tanggapan responden memberikan penilaian setuju pada variabel ini. Sedangkan standar deviasi yang memberikan gambaran tentang tingkat variasi data untuk penghargaan finansial yaitu sebesar 0,657129.

Variabel pemilihan karir akuntan publik memiliki nilai minimum sebesar 1,333, nilai maksimum sebesar 5,000 dan nilai rata-rata sebesar 3,69500 yang artinya dari 100 sampel rata-rata tanggapan responden memberikan penilaian setuju pada variabel ini. Sedangkan standar deviasi yang memberikan gambaran tentang tingkat variasi data untuk penghargaan finansial yaitu sebesar 0,735524.

#### 4.4 Analisis Data

##### 4.4.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

##### 4.4.1.1 Uji Validitas

**Tabel 4. 6 Outer Loading**

Variabel	Outer Loading	Variabel	Outer Loading
<b>Penghargaan Finansial</b>		<b>Pertimbangan Pasar Kerja</b>	
PF1	0,823	PPK1	0,780
PF2	0,863	PPK2	0,850

PF3	0,830	PPK3	0,733
<b>Lingkungan Kerja</b>		<b>Kepribadian</b>	
LK1	0,854	K1	0,756
LK2	0,777	K2	0,788
LK3	0,784	K3	0,876
LK4	0,785	K4	0,725
LK5	0,750	K5	0,722
<b>Pelatihan Profesional</b>		<b>Pemilihan Karir Akuntan Publik</b>	
PP1	0,758	PKAP1	0,768
PP2	0,809	PKAP2	0,768
PP3	0,909	PKAP3	0,803
PP4	0,722	PKAP4	0,896
		PKAP5	0,852
		PKAP6	0,779

Sumber : Data diolah (2021)

**Tabel 4. 7 Average Variance Extracted (AVE)**

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Penghargaan Finansial	0,703
Lingkungan Kerja	0,625
Pelatihan Profesional	0,644
Pertimbangan Pasar Kerja	0,623
Kepribadian	0,601
Pemilihan Karir Akuntan Publik	0,660

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan nilai *outer loadings* pada setiap variabel lebih dari 0,7 dan pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai AVE pada setiap variabelnya yaitu lebih dari 0,5. Dari tabel 4.6 dan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa validitas konvergen berhasil.

**Tabel 4. 8 Fornell-Lacker Criterion**

<b>Kepribadian</b>	0,775				
<b>Lingk. Kerja</b>	0,274	0,791			
<b>Pel. Profesional</b>	0,547	0,435	0,802		

<b>Pemilihan Karir Akuntan Publik</b>	0,540	0,520	0,669	<b>0,813</b>		
<b>Peng. Financial</b>	0,330	0,413	0,609	0,644	<b>0,839</b>	
<b>Pert. Pasar Kerja</b>	0,559	0,436	0,528	0,483	0,493	<b>0,789</b>

Sumber : Data diolah (2021)

**Tabel 4. 9 Cross Loading**

	<b>K</b>	<b>L K</b>	<b>PP</b>	<b>PK</b>	<b>PF</b>	<b>PPK</b>
<b>K1</b>	<b>0,756</b>	0,275	0,490	0,377	0,288	0,452
<b>K2</b>	<b>0,788</b>	0,152	0,477	0,507	0,293	0,507
<b>K3</b>	<b>0,876</b>	0,196	0,455	0,475	0,283	0,427
<b>K4</b>	<b>0,725</b>	0,383	0,420	0,368	0,242	0,381
<b>K5</b>	<b>0,722</b>	0,074	0,240	0,322	0,147	0,386
<b>LK1</b>	0,291	<b>0,854</b>	0,407	0,535	0,389	0,390
<b>LK2</b>	0,179	<b>0,777</b>	0,331	0,439	0,309	0,297
<b>LK3</b>	0,221	<b>0,784</b>	0,341	0,383	0,316	0,318
<b>LK4</b>	0,209	<b>0,785</b>	0,359	0,311	0,328	0,357
<b>LK5</b>	0,154	<b>0,750</b>	0,258	0,312	0,269	0,370
<b>PF1</b>	0,260	0,371	0,474	0,540	<b>0,823</b>	0,338
<b>PF2</b>	0,266	0,262	0,497	0,551	<b>0,863</b>	0,402
<b>PF3</b>	0,305	0,409	0,563	0,529	<b>0,830</b>	0,504
<b>PKAP1</b>	0,365	0,438	0,563	<b>0,768</b>	0,549	0,507
<b>PKAP2</b>	0,357	0,361	0,397	<b>0,768</b>	0,466	0,296
<b>PKAP3</b>	0,399	0,426	0,477	<b>0,803</b>	0,450	0,274
<b>PKAP4</b>	0,542	0,518	0,623	<b>0,896</b>	0,585	0,461
<b>PKAP5</b>	0,460	0,429	0,564	<b>0,852</b>	0,528	0,321
<b>PKAP6</b>	0,480	0,347	0,602	<b>0,779</b>	0,546	0,471
<b>PP1</b>	0,413	0,258	<b>0,758</b>	0,452	0,513	0,478
<b>PP2</b>	0,494	0,396	<b>0,809</b>	0,555	0,513	0,384
<b>PP3</b>	0,481	0,414	<b>0,909</b>	0,670	0,525	0,486
<b>PP4</b>	0,351	0,304	<b>0,722</b>	0,425	0,406	0,345

	<b>K</b>	<b>L K</b>	<b>PP</b>	<b>PK</b>	<b>PF</b>	<b>PPK</b>
<b>PPK1</b>	0,448	0,280	0,406	0,406	0,402	<b>0,780</b>
<b>PPK2</b>	0,489	0,445	0,464	0,446	0,444	<b>0,850</b>
<b>PPK3</b>	0,368	0,284	0,372	0,245	0,290	<b>0,733</b>

Sumber : Data diolah (2021)

Tabel 4.8 menunjukkan nilai akar kuadrat AVE dari setiap variabel lebih besar daripada nilai korelasi antar variabel lainnya. Contohnya kita dapat melihat bahwa nilai korelasi antar kepribadian dengan kepribadian yaitu 0,775 lebih besar dari korelasi antara kepribadian dengan lingkungan kerja yang nilainya 0,274. Pada Tabel 4.9 terlihat bahwa nilai korelasi indikator variabel dengan variabel yang terkait lebih tinggi dari nilai korelasi dengan variabel lainnya.

Dari tabel 4.8 dan 4.9 dapat disimpulkan bahwa model yang diuji dalam penelitian ini telah memenuhi syarat dan menunjukkan bahwa validitas diskriminasi berhasil.

#### 4.4.1.2 Uji Reliabilitas

**Tabel 4. 10 Cronbach's Alpha dan Composite Reliability**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Composite Reliability</b>
Kepribadian	0,834	0,882
Lingkungan Kerja	0,852	0,893
Pelatihan Profesional	0,814	0,878
Pemilihan Karir Akuntan publik	0,896	0,921
Penghargaan Financial	0,789	0,877
Pertimbangan Pasar Kerja	0,706	0,832

Sumber : Data diolah (2021)

Tabel 4.10 menunjukkan nilai composite reliability dan cronbach alpha dari setiap variabel penelitian ini yang lebih besar dari 0,7. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian ini reliabel.

#### 4.4.2 Model Struktural (*Inner Model*)

##### 4.4.2.1 Koefisien Determinasi

**Tabel 4. 11 Koefisien Determinasi**

	<b>R-Squared</b>	<b>Adjusted R-Squared</b>
PKAP	0,618	0,597

Sumber : Data diolah (2021)

Tabel 4.11 menunjukkan nilai r-squared pada pemilihan karir akuntan publik sebesar 0,618 dan nilai adjusted r-squared sebesar 0,597. Berdasarkan nilai adjusted r-squared yang diperoleh, dapat diartikan bahwa 59,7% perubahan variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini dipengaruhi oleh perubahan variabel independen dan sisanya sebesar 40,3% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

##### 4.4.2.2 *Path Coefficient*

**Tabel 4. 12 Path Coefficient**

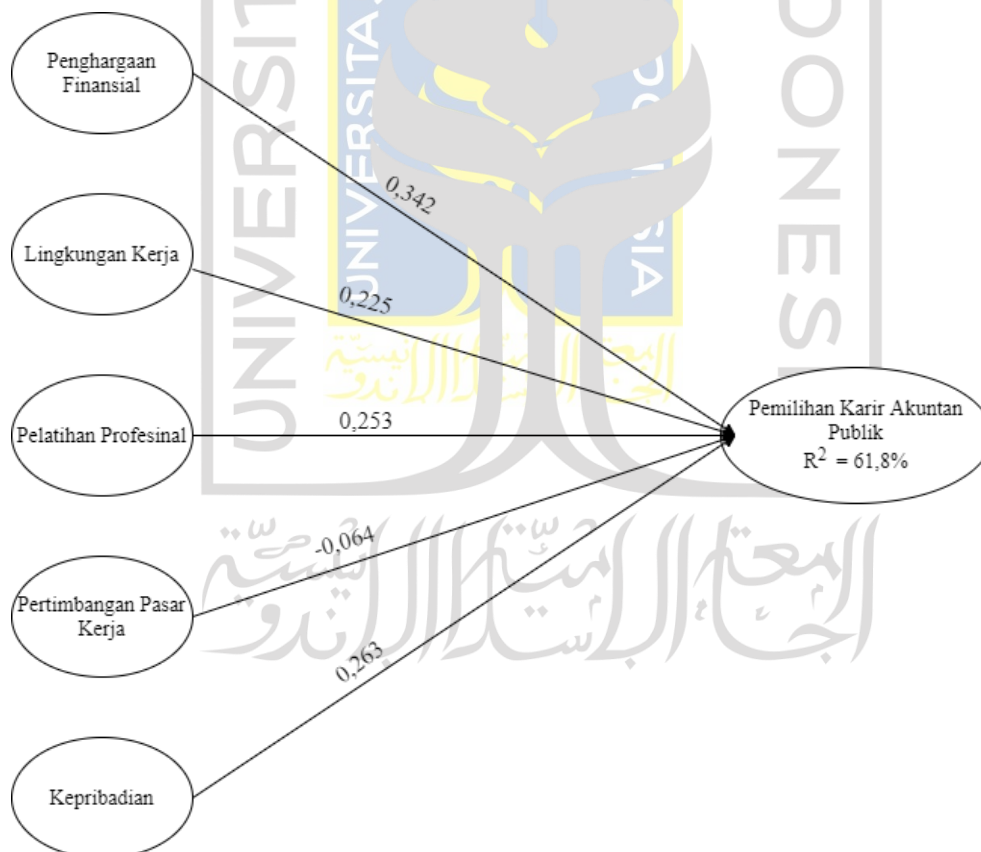
<b>Hipotesis</b>	<b>Original Sample (O)</b>	<b>T Statistics</b>	<b>P Values</b>	<b>Keterangan</b>
K -> PKAP	0,263	3,357	0,001	Diterima
LK -> PKAP	0,225	2,943	0,003	Diterima
PP -> PKAP	0,253	2,577	0,010	Diterima
PF -> PKAP	0,342	3,694	0,000	Diterima
PPK -> PKAP	-0,064	0,880	0,379	Ditolak

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.12 memperlihatkan hubungan positif atau hubungan negatif antar variabel yang dihipotesiskan. Pada penelitian ini menunjukkan hasil hipotesis yaitu penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, dan kepribadian memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karir akuntan publik. Sedangkan pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik.

#### 4.4.2.3 Hasil Model Struktural

Berikut ini adalah gambar hasil dari uji model struktural :



**Gambar 4. 1 Model Struktural Hasil Pengujian**

## 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.5.1 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik

Hipotesis pertama dapat diketahui bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik. Hal ini dapat dilihat dari tabel *path coefficient* yang bernilai positif (0,342). Nilai positif pada nilai koefisien ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai penghargaan finansial maka semakin tinggi pula keinginan dan harapan mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hasil dari nilai *P-value* penghargaan finansial pada tabel 4.7 sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang dihasilkan kurang dari 0,5. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Laksmi & Al-Hafis (2019) dan Oktaviani dkk. (2020) yang menyatakan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Asmoro dkk. (2016) dan Dary & Ilyas (2017) yang menyatakan bahwa variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Mahasiswa mengharapkan profesi akuntan publik mampu memberikan gaji awal yang tinggi, adanya dana pensiun dan berpotensi memberikan kenaikan gaji yang

cepat. Hal inilah yang menjadikan mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik.

#### **4.5.2 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik**

Hipotesis kedua dapat diketahui bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik. Hal ini dapat dilihat dari tabel *path coefficient* yang bernilai positif (0,225). Nilai positif pada nilai koefisien ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai lingkungan kerja maka semakin tinggi pula keinginan dan harapan mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hasil dari nilai *P-Value* lingkungan kerja pada tabel 4.7 sebesar 0,003 menunjukkan nilai yang dihasilkan kurang dari 0,5. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Nugroho dkk. (2020) dan Oktaviani dkk. (2020) yang menyatakan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Laksmi & Al-Hafis (2019) dan Asmoro dkk. (2016) yang menyatakan bahwa variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik di Yogyakarta. Mahasiswa menganggap bahwa lingkungan kerja yang memiliki



tekanan dan kompetisi yang tinggi akan memberikan tantangan tersendiri bagi mahasiswa.

#### **4.5.3 Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik**

Hipotesis ketiga dapat diketahui bahwa variabel pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik. Hal ini dapat dilihat dari tabel *path coefficient* yang bernilai positif (0,253). Nilai positif pada nilai koefisien ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai pelatihan profesional maka semakin tinggi pula keinginan dan harapan mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hasil dari nilai *P-Value* pelatihan profesional pada tabel 4.7 sebesar 0,010 menunjukkan nilai yang dihasilkan kurang dari 0,5. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2015), Purwati & Sari (2015), Laksmi & Al-Hafis (2019), dan Asmoro dkk. (2016) yang menyatakan bahwa variabel pelatihan profesional berpengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik di Yogyakarta. Mahasiswa mengharapkan ketika menjadi akuntan publik pelatihan profesional sangat diperlukan karena akan memberikan manfaat seperti, meningkatkan kinerja profesionalitasnya dalam menjadi akuntan publik.

#### **4.5.4 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik**

Hipotesis keempat dapat diketahui bahwa variabel pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik. Hasil dari nilai *P-Value* pertimbangan pasar kerja pada tabel 4.7 sebesar 0,379 menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,5. Selain itu dapat dilihat dari tabel 4.7 yang bernilai negatif (0,064). Nilai negatif pada nilai koefisien ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai pertimbangan pasar kerja maka semakin menurun keinginan dan harapan mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil uji path coefficient maka disimpulkan bahwa hipotesis keempat dalam penelitian ini ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Saputra (2015) dan Dary dan Ilyas (2017) yang menyatakan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Asmoro dkk. (2016) dan Putri dan Dharma (2016) yang menyatakan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik di Yogyakarta. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menganggap suatu karir yang mudah diakses bukanlah menjadi harapan terhadap ketersediaan karir

dipasar tenaga kerja. Keamanan kerja yang terjamin juga tidak menjadi alasan yang mendasar mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik.

#### **4.5.5 Pengaruh Kepribadian Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik**

Hipotesis kelima dapat diketahui bahwa variabel kepribadian berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik. Hal ini dapat dilihat dari tabel *path coefficient* yang bernilai positif (0,263). Nilai positif pada nilai koefisien ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai kepribadian maka semakin tinggi pula keinginan dan harapan mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hasil dari nilai *P-value* kepribadian pada tabel 4.7 sebesar 0,001 menunjukkan nilai yang dihasilkan kurang dari 0,5. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima dalam penelitian ini diterima.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Purwati & Sari (2015) dan Saputra (2015) yang menyatakan bahwa variabel kepribadian berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Asmoro dkk. (2016) dan Oktaviani dkk. (2020) yang menyatakan bahwa variabel kepribadian tidak berpengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepribadian berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik di Yogyakarta. Mahasiswa menganggap bahwa karir yang dipilihnya mencerminkan kepribadian yang dimilikinya. Menurut (I. H. Saputra, 2015) menjalankan proses

audit dalam profesi akuntan publik yang dilakukan dengan jujur terhadap temuannya akan membuat peningkatan kinerja mahasiswa.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, dan kepribadian berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik di Yogyakarta.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik di Yogyakarta.

#### 5.2 Implikasi

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi yang didapat antara lain sebagai berikut :

1. Bagi perguruan tinggi  
Bagi perguruan tinggi diharapkan untuk bisa memberikan lebih banyak informasi tentang akuntan publik kepada mahasiswa dan juga diharapkan bisa memberikan motivasi kepada mahasiswa agar dapat memiliki tujuan untuk menjadi akuntan publik.
2. Bagi asosiasi profesi akuntan publik

Bagi asosiasi profesi akuntan publik diharapkan untuk bisa memberikan lebih banyak informasi tentang akuntan publik kepada mahasiswa agar di masa yang akan datang pemilihan karir sebagai akuntan publik meningkat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini yaitu antara lain :

1. Peneliti hanya menggunakan beberapa variabel yaitu penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, kepribadian, dan pemilihan karir akuntan publik.
2. Penelitian ini populasinya hanya dilakukan pada universitas yang berada di Yogyakarta dan tidak memiliki jumlah sampel yang besar, yaitu hanya 100 responden. Maka secara umum penelitian ini belum bisa mewakili faktor-faktor pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

### 5.4 Saran

Berdasarkan dari keterbatasan dan kesimpulan yang ada, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan topik yang sama diharapkan bisa menambahkan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini, yang bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang belum dijelaskan pada penelitian ini.

2. Untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan topik yang sama diharapkan bisa menambahkan sampel dan mengambil data dari populasi yang berbeda yang lebih luas dan hasilnya yang lebih valid.



### Daftar Pustaka

- Ardini, Y. N. (2019). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Akuntan Publik Sebagai Karir Oleh Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Di Universitas Negeri Dan Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta)*.
- Ari, K. B. J., Wahyuni, M. A., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial Dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ga. *Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia*, 8, 1–12.
- Arifambayun, T. (2019). Determinan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta). *Universitas Muhammadiyah Magelang*, 1–64.
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.4135/9781849209403.n73>
- Chairunnisa, R. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi. *Skripsi Universitas Islam Indonesia*.
- Darmawan, I. W. B. (2018). Pengaruh Nilai-nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Proses Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 15(2), 2017–2019.
- Dary, A. W., & Ilyas, F. (2017). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bengkulu*, 7(1), 51–60.
- Dewayani, M. A., Chasanah, C., & Anam, M. S. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Universitas Muhammadiyah Magelang Faktor-Faktor*, 223–230.
- Harianti, S. S. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah. *Jurnal Akuntansi*, 5, 1–31.



- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least squares konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0. Badan penerbit-UNDIP.*
- Harianti, S. S. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah. *Jurnal Akuntansi*, 5, 1–31.
- Iswahyuni, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang. *STIE Akademi Keuangan Akuntansi Semarang*, 5(1), 33–44. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.501>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2020. "Directory KAP/AP." Diakses 01 Oktober. <https://iapi.or.id/Iapi/detail/924>
- Jaya, E. D., Astuti, D. S. P., & Harimurti, F. (2018). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Terhadap Minat Mahasiswa Berkarier Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(April), 180–193.
- Kampai, H. (2020). *Akuntan Publik: Bukan Profesi Seumur Hidup.* [https://akuntansi.or.id/read-blog/42\\_akuntan-publik-bukan-profesi-seumur-hidup.html](https://akuntansi.or.id/read-blog/42_akuntan-publik-bukan-profesi-seumur-hidup.html)
- Kuswidanti, H. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 372(2), 2499–2508.
- Laksmi, A. C., & Al-Hafis, I. S. (2019). The influence of accounting students' perception of public accounting profession: A study from Indonesia. *Journal of Contemporary Accounting*, 1(1), 47–63. <https://doi.org/10.20885/jca.vol1.iss1.art5>
- Naminingsih, N. N., & Rahmayati, A. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Seminar Nasional Dan The 6th Call for Syariah Paper, 2001*, 1036–1052.
- Nugroho, T. R., Setiono, H., & Arifani, N. I. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Di Mojokerto. 3.*

- Oktaviani, Y. S., Zoebaed, F., & Ani, S. M. (2020). Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 3(2). <https://doi.org/10.35592/jrb.v3i2.1440>
- Prabowo, Y. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Lulusan Sarjana Menjadi Akuntan Publik. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 15(2). <https://doi.org/10.25105/mraai.v15i2.2066>
- Purwati, A. S., & Sari, Y. Y. (2015). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Akuntansi Reguler Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Purwokerto). *Jurnal FEB Unsoed*, 5, 124–152.
- Putri, E., & Dharma, A. B. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik ( Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Surakarta ). *Seminar Nasional Dan The 3rd Call for Syariah Paper, Syariah Paper Accounting FEB UMS, ISSN 2460-0784*, 634–640.
- Saputra, A. J. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akan Minat, Motivasi, Terhadap Pilihan Karir Akuntan Publik dan Non Publik ( Study Empiris Mahasiswa Akuntansi pada Universitas Buddhi dan Muhammadiyah yang berada di Wilayah Tangerang Periode 2015 / 2016 ). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 4(2), 1–10.
- Saputra, I. H. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Untuk Menjadi Akuntan Publik Di Perguruan Tinggi Swasta Wilayah Semarang. *Universitas Dian Nuswantoro*, 1–18.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2017). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. In *Handbook of Market Research*. Springer International Publishing AG 2017 C. Homburg et al. (eds), *Handbook of Market Research*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8>
- Siskayani, N. M., & Saitri, W. P. (2017). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Riset Akuntansi*, 7(2), 189–197.
- Supardi, S. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 13(17), 100–108. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>
- Utami, N. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi Kasus Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Universitas*

*Muhammadiyah Surakarta.* Diambil kembali dari  
<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/41913>

Vroom, V. V. (1964). *Work and Motivation.*

Wijaya, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Skripsi Universitas Islam Yogyakarta*, 1–155.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr.Wb

Kepada Yth Saudara/i Responden Perkenalkan, saya Mirta Adma Zaika, salah satu mahasiswi Akuntansi tingkat akhir di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Dengan ini bermaksud ingin melakukan penelitian mengenai "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta)". Dalam hal ini saya memohon ketersediaan Saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan melakukan pengisian kuesioner. Data yang ditulis di dalam kuesioner ini hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak digunakan untuk kepentingan lain sehingga rahasia akan tetap terjaga sesuai dengan etika penelitian.

Bagian 1 : Identitas Responden

1. Jenis Kelamin
  - Laki-laki
  - Perempuan
2. Angkatan
  - 7
  - 9+

3. Universitas

- UII
- UMY
- UAD

4. Apakah Saudara/i sudah mengambil semua mata kuliah audit yang wajib

- Ya
- Tidak

Bagian 2 : tanggapan responden

Petunjuk : Silahkan jawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan mengklik pada tempat yang tersedia untuk jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara/i.

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini, silahkan anda menggunakan skala sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (ST)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

**1. Pemilihan Karir Akuntan Publik**

No	Pemilihan Karir Akuntan Publik	1	2	3	4	5
1.	Saya ingin menjadi seorang akuntan publik yang kompeten dibidangnya	1	2	3	4	5
2.	Saya memiliki tujuan untuk menjadi akuntan publik	1	2	3	4	5
3.	Saya berusaha menggali dan menemukan hal banyak tentang	1	2	3	4	5

	profesi akuntan publik					
4.	Saya senang mencari informasi-informasi terkait akuntan publik	1	2	3	4	5
5.	Saya bersemangat untuk bertanya mengenai akuntan publik	1	2	3	4	5
6.	Saya ingin mendapat pengalaman baru sebagai akuntan publik	1	2	3	4	5

## 2. Penghargaan Finansial

No	Penghargaan Finansial					
1.	Dalam pemilihan karir saya mengharapkan gaji awal atau penghargaan finansial yang tinggi	1	2	3	4	5
2.	Dalam pemilihan karir saya mengharapkan adanya dana pensiun	1	2	3	4	5
3.	Dalam pemilihan karir saya mengharapkan potensi kenaikan gaji atau penghargaan finansial yang cepat	1	2	3	4	5

## 3. Lingkungan Kerja

No	Lingkungan Kerja					
1.	Dalam pemilihan karir saya memilih jenis pekerjaan yang rutin dalam karir	1	2	3	4	5
2.	Dalam pemilihan karir saya memilih jenis pekerjaan yang lebih banyak tantangannya	1	2	3	4	5
3.	Dalam pemilihan karir saya memilih jenis pekerjaan yang sering lembur	1	2	3	4	5
4.	Dalam pemilihan karir saya memilih jenis pekerjaan yang tingkat kompetisi antar karyawan tinggi	1	2	3	4	5
5.	Dalam pemilihan saya memilih jenis pekerjaan yang memiliki tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna	1	2	3	4	5

#### 4. Pelatihan Profesional

No	Pelatihan Profesional					
1.	Dalam menjalani karir saya perlu melakukan pelatihan sebelum memulai kerja	1	2	3	4	5
2.	Dalam menjalani karir saya perlu melakukan pelatihan kerja yang rutin	1	2	3	4	5
3.	Dalam menjalani karir saya memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi	1	2	3	4	5
4.	Dalam menjalani karir saya harus mengikuti ujian sertifikasi	1	2	3	4	5

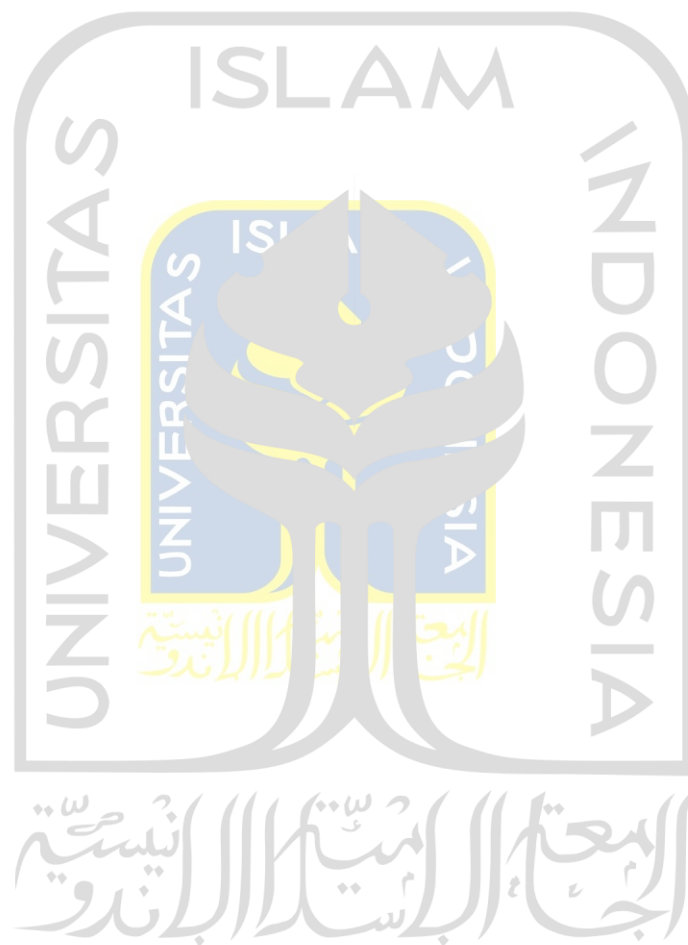
#### 5. Pertimbangan Pasar Kerja

No	Pertimbangan Pasar Kerja					
1.	Dalam memilih karir saya mengharapkan jaminan terhadap keamanan kerja (tidak mudah di PHK)	1	2	3	4	5
2.	Dalam memilih karir saya mengharapkan kemudahan dalam mengetahui informasi lapangan pekerjaan yang ditawarkan	1	2	3	4	5
3.	Dalam memilih karir saya mengharapkan pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh	1	2	3	4	5

#### 6. Kepribadian

No	Kepribadian					
1.	Menurut saya sikap menentukan pekerjaan yang akan saya pilih	1	2	3	4	5
2.	Menurut saya motivasi menentukan pekerjaan yang akan saya pilih	1	2	3	4	5

3.	Menurut saya keterampilan menentukan pekerjaan yang akan saya pilih	1	2	3	4	5
4.	Menurut saya bakat menentukan pekerjaan yang akan saya pilih	1	2	3	4	5
5.	Menurut saya minat menentukan pekerjaan yang akan saya pilih	1	2	3	4	5





## Lampiran 2

### Data Hasil Jawaban Responden

#### PEMILIHAN KARIR AKUNTAN PUBLIK (Y)

No	PKAP1	PKAP2	PKAP3	PKAP4	PKAP5	PKAP6	Jumlah
1	5	3	3	3	5	4	23
2	3	4	3	4	4	5	23
3	4	4	3	4	3	4	22
4	4	2	2	2	2	4	16
5	4	4	3	3	3	4	21
6	2	4	4	3	4	4	21
7	5	3	4	4	5	4	25
8	5	3	3	3	3	5	22
9	5	3	3	3	3	5	22
10	5	3	3	3	3	4	21
11	4	4	4	3	3	3	21
12	3	4	3	4	4	3	21
13	4	5	4	5	4	5	27
14	5	4	4	5	5	5	28
15	5	5	5	4	5	4	28
16	5	4	3	4	5	4	25
17	5	5	4	4	4	5	27
18	3	2	3	3	2	3	16
19	5	5	5	4	5	4	28
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	4	5	5	4	5	28
22	5	3	5	5	5	4	27
23	1	2	2	1	1	1	8
24	5	5	5	5	5	5	30
25	5	5	5	5	5	5	30
26	5	5	4	5	5	5	29
27	4	4	4	4	4	4	24
28	3	4	3	3	3	4	20
29	5	4	4	5	4	5	27
30	5	5	5	5	5	5	30
31	1	2	2	1	1	1	8
32	4	4	5	4	4	4	25
33	3	2	3	3	2	3	16

34	5	4	4	5	4	4	26
35	4	4	4	4	3	4	23
36	4	4	4	4	4	4	24
37	3	3	3	3	3	3	18
38	5	5	5	5	5	5	30
39	5	3	4	3	3	4	22
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	4	4	4	4	24
42	3	3	3	3	3	3	18
43	4	4	4	4	4	4	24
44	5	3	4	3	3	4	22
45	4	3	4	4	4	5	24
46	4	4	4	5	4	5	26
47	5	3	3	2	2	2	17
48	4	3	4	3	5	3	22
49	4	5	4	5	5	5	28
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	3	4	4	4	23
52	4	3	4	3	4	4	22
53	4	5	4	4	5	4	26
54	4	4	4	4	4	4	24
55	3	3	3	3	3	3	18
56	3	3	3	3	3	3	18
57	3	2	3	2	3	2	15
58	3	2	3	2	2	3	15
59	3	4	3	4	4	3	21
60	3	4	3	4	3	3	20
61	3	2	3	2	3	2	15
62	3	3	2	3	2	3	16
63	5	4	5	4	2	3	23
64	4	3	4	4	4	4	23
65	4	2	3	3	2	3	17
66	4	4	3	4	4	4	23
67	4	3	4	4	2	4	21
68	3	3	4	4	3	4	21
69	4	3	3	2	2	3	17
70	4	3	2	3	2	4	18
71	3	4	3	3	4	5	22
72	4	4	3	3	3	4	21
73	4	3	3	3	3	4	20
74	5	4	3	3	3	5	23

75	4	2	4	2	4	4	20
76	2	2	2	2	2	3	13
77	4	4	3	3	3	4	21
78	4	3	3	3	3	4	20
79	4	4	3	3	3	4	21
80	4	4	3	3	4	3	21
81	4	2	4	4	4	2	20
82	4	4	3	3	3	2	19
83	3	4	3	3	2	3	18
84	4	3	2	4	4	4	21
85	4	3	4	3	4	3	21
86	4	3	4	3	3	4	21
87	3	4	3	3	3	4	20
88	4	4	3	4	3	4	22
89	3	4	3	3	3	4	20
90	5	4	4	4	4	5	26
91	5	4	5	4	5	4	27
92	5	4	5	4	5	4	27
93	3	4	3	3	3	4	20
94	4	4	3	3	3	4	21
95	5	4	5	5	5	5	29
96	5	5	4	4	4	4	26
97	4	5	4	5	4	4	26
98	5	4	5	4	5	3	26
99	4	3	3	3	3	4	20
100	4	3	4	4	4	5	24

الجامعة الإسلامية  
البنغلاديشية

## Data Hasil Jawaban Responden

**PENGHARGAAN FINANSIAL (X1)**

<b>No</b>	<b>PF1</b>	<b>PF2</b>	<b>PF3</b>	<b>Jumlah</b>
1	5	4	3	12
2	4	4	3	11
3	5	4	5	14
4	4	4	5	13
5	3	5	4	12
6	4	3	2	9
7	3	4	5	12
8	3	5	5	13
9	4	5	5	14
10	5	4	5	14
11	5	5	5	15
12	5	5	5	15
13	5	4	5	14
14	5	5	4	14
15	5	4	5	14
16	3	4	5	12
17	5	5	4	14
18	3	3	3	9
19	5	5	4	14
20	5	5	5	15
21	4	5	5	14
22	3	5	4	12
23	2	2	1	5
24	5	5	5	15
25	3	3	3	9
26	4	5	5	14
27	4	4	4	12
28	2	2	2	6
29	3	5	5	13
30	5	5	5	15
31	2	2	1	5
32	5	5	4	14
33	3	3	3	9
34	4	4	5	13
35	4	5	4	13
36	4	5	4	13

37	3	3	3	9
38	5	5	5	15
39	4	4	4	12
40	4	4	4	12
41	5	5	5	15
42	2	2	2	6
43	4	4	4	12
44	4	5	5	14
45	4	5	4	13
46	4	4	4	12
47	4	4	4	12
48	4	5	4	13
49	5	5	4	14
50	4	4	4	12
51	4	4	5	13
52	4	5	5	14
53	4	4	4	12
54	5	5	5	15
55	4	4	4	12
56	4	4	4	12
57	2	3	2	7
58	3	4	3	10
59	4	5	3	12
60	3	4	5	12
61	3	2	2	7
62	4	3	5	12
63	3	4	3	10
64	5	4	4	13
65	5	3	4	12
66	4	4	4	12
67	3	4	4	11
68	5	5	5	15
69	2	2	2	6
70	4	4	4	12
71	5	4	3	12
72	4	5	3	12
73	3	3	3	9
74	4	5	3	12
75	4	4	5	13
76	3	3	3	9
77	5	4	3	12

78	4	5	3	12
79	4	3	2	9
80	4	3	2	9
81	4	4	4	12
82	3	4	5	12
83	4	3	2	9
84	4	5	5	14
85	4	5	3	12
86	3	4	3	10
87	3	4	5	12
88	4	5	3	12
89	4	5	4	13
90	5	4	3	12
91	4	5	4	13
92	5	5	5	15
93	4	3	5	12
94	4	5	3	12
95	4	3	5	12
96	5	4	4	13
97	5	4	5	14
98	4	3	4	11
99	2	2	2	6
100	5	4	4	13

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
 الجامعة الإسلامية الاندونيسية  
 الجامعة الإسلامية الاندونيسية

## Data Hasil jawaban Responden

**LINGKUNGAN KERJA (X2)**

No	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	Jumlah
1	5	4	3	4	5	21
2	3	2	2	3	4	14
3	4	3	2	3	4	16
4	4	4	4	3	4	19
5	4	2	2	2	5	15
6	4	3	2	3	4	16
7	4	5	2	1	4	16
8	4	2	3	3	4	16
9	5	3	2	3	5	18
10	4	3	2	3	5	17
11	4	3	4	3	3	17
12	4	4	5	5	5	23
13	5	4	5	4	4	22
14	5	4	4	5	5	23
15	4	5	5	4	4	22
16	3	3	3	3	4	16
17	5	4	5	4	4	22
18	4	4	2	3	4	17
19	5	5	5	4	5	24
20	5	5	4	3	3	20
21	5	4	5	5	4	23
22	4	4	3	4	3	18
23	3	3	3	3	3	15
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	3	4	4	21
26	3	3	3	3	3	15
27	4	3	2	3	3	15
28	4	2	3	3	4	16
29	5	4	3	5	5	22
30	4	4	2	3	3	16
31	2	2	2	2	2	10
32	4	3	3	3	4	17
33	4	4	4	4	4	20
34	5	4	5	5	5	24
35	4	3	2	3	4	16
36	3	3	3	3	3	15

37	3	3	3	3	3	15
38	3	3	3	3	3	15
39	3	3	3	3	3	15
40	3	3	3	3	3	15
41	3	3	3	3	3	15
42	4	3	3	3	3	16
43	4	4	4	4	4	20
44	4	3	2	4	2	15
45	4	3	2	3	3	15
46	5	2	5	4	4	20
47	4	4	4	5	4	21
48	4	3	3	3	3	16
49	5	4	4	4	4	21
50	5	5	3	3	3	19
51	4	5	4	5	5	23
52	5	4	5	4	4	22
53	4	3	4	4	4	19
54	5	3	3	3	3	17
55	4	4	4	4	4	20
56	2	2	2	2	2	10
57	2	2	2	2	2	10
58	2	3	2	4	2	13
59	3	3	2	3	4	15
60	5	4	2	2	3	16
61	2	1	2	1	2	8
62	3	2	2	2	3	12
63	5	4	3	4	5	21
64	4	4	5	5	4	22
65	4	4	4	5	4	21
66	4	4	4	3	4	19
67	4	2	3	2	3	14
68	3	4	3	4	4	18
69	3	2	2	3	4	14
70	2	3	2	3	3	13
71	4	4	3	3	4	18
72	4	3	2	2	3	14
73	3	3	2	3	3	14
74	3	4	2	3	3	15
75	4	2	2	4	4	16
76	3	2	2	3	2	12
77	3	2	2	3	4	14



78	3	2	3	3	4	15
79	4	3	3	2	4	16
80	4	3	4	2	4	17
81	4	4	2	4	4	18
82	4	2	4	2	3	15
83	2	3	2	2	3	12
84	4	2	4	4	4	18
85	4	3	2	2	3	14
86	3	4	2	3	2	14
87	3	3	2	2	3	13
88	3	2	2	2	3	12
89	4	3	3	3	3	16
90	3	3	2	2	2	12
91	4	3	3	3	3	16
92	3	2	3	2	3	13
93	3	3	3	2	3	14
94	3	2	1	2	2	10
95	5	4	5	4	4	22
96	5	4	4	4	4	21
97	4	3	3	2	3	15
98	4	3	3	3	3	16
99	3	3	3	2	3	14
100	3	3	3	3	3	15

UNIVERSITAS ISLAM  
 INDONESIA  
 الجامعة الإسلامية  
 الاندونيسية

## Data Hasil Jawaban Responden

**PELATIHAN PROFESIONAL (X3)**

<b>No</b>	<b>PP1</b>	<b>PP2</b>	<b>PP3</b>	<b>PP4</b>	<b>Jumlah</b>
1	5	3	4	3	15
2	4	4	3	3	14
3	5	3	3	4	15
4	5	5	4	4	18
5	5	2	4	5	16
6	3	3	2	2	10
7	5	4	5	2	16
8	5	3	4	5	17
9	5	3	5	4	17
10	5	3	4	4	16
11	4	4	4	4	16
12	5	5	5	5	20
13	4	5	5	4	18
14	5	5	5	5	20
15	4	4	5	5	18
16	5	3	4	5	17
17	4	5	4	4	17
18	3	3	3	3	12
19	4	4	5	3	16
20	5	5	5	5	20
21	4	4	5	4	17
22	3	3	5	5	16
23	1	1	1	2	5
24	5	5	5	5	20
25	5	5	5	4	19
26	4	4	4	4	16
27	4	3	4	4	15
28	4	3	3	5	15
29	5	4	5	5	19
30	3	4	4	4	15
31	1	1	1	2	5
32	5	4	3	2	14
33	3	3	3	3	12
34	4	4	4	5	17
35	5	5	5	5	20
36	4	4	4	4	16

37	4	4	4	4	16
38	5	5	5	5	20
39	4	4	4	4	16
40	5	5	5	5	20
41	4	4	4	4	16
42	3	3	3	3	12
43	4	4	4	4	16
44	5	5	4	3	17
45	5	3	4	4	16
46	4	4	5	5	18
47	3	3	3	3	12
48	5	3	4	3	15
49	4	5	5	5	19
50	5	5	5	5	20
51	4	3	4	4	15
52	4	3	3	4	14
53	5	4	4	4	17
54	4	4	4	4	16
55	2	2	2	2	8
56	5	5	5	5	20
57	3	2	3	2	10
58	4	4	4	4	16
59	4	2	3	4	13
60	5	2	3	4	14
61	3	3	3	3	12
62	5	2	3	3	13
63	3	2	3	4	12
64	4	4	4	4	16
65	4	4	4	5	17
66	4	4	3	4	15
67	4	4	4	4	16
68	4	5	4	5	18
69	4	2	3	3	12
70	3	3	3	3	12
71	4	3	4	5	16
72	3	2	4	5	14
73	2	3	2	3	10
74	3	2	4	5	14
75	5	2	4	4	15
76	4	4	4	4	16
77	3	4	3	4	14

78	3	3	4	5	15
79	4	2	4	3	13
80	3	3	4	5	15
81	4	4	4	5	17
82	3	2	2	4	11
83	3	2	3	3	11
84	5	4	4	4	17
85	3	4	3	4	14
86	3	2	4	5	14
87	4	3	2	3	12
88	3	2	4	3	12
89	4	3	3	4	14
90	4	4	4	4	16
91	4	4	5	5	18
92	4	4	4	4	16
93	5	3	3	4	15
94	4	4	3	4	15
95	4	5	4	5	18
96	4	5	4	4	17
97	4	3	4	3	14
98	4	3	4	3	14
99	4	3	4	3	14
100	4	3	4	3	14

UNIVERSITAS ISLAM  
 INDONESIA  
 الجامعة الإسلامية  
 الاندونيسية

## Data Hasil Jawaban Responden

**PERTIMBANGAN PASAR KERJA (X4)**

No	PPK1	PPK2	PPK3	Jumlah
1	5	4	4	13
2	5	4	5	14
3	5	4	4	13
4	5	5	5	15
5	5	3	5	13
6	2	2	2	6
7	5	4	2	11
8	5	4	4	13
9	5	4	5	14
10	5	4	3	12
11	5	4	5	14
12	5	5	5	15
13	5	4	5	14
14	5	5	4	14
15	5	5	4	14
16	5	4	5	14
17	4	4	4	12
18	4	4	5	13
19	5	4	4	13
20	5	5	5	15
21	4	4	4	12
22	5	5	5	15
23	1	2	2	5
24	5	5	5	15
25	5	5	5	15
26	5	5	5	15
27	5	4	5	14
28	4	3	4	11
29	5	5	5	15
30	4	4	4	12
31	1	2	2	5
32	5	4	4	13
33	4	4	5	13
34	5	5	4	14
35	5	5	5	15
36	4	4	4	12

37	3	3	3	9
38	5	5	5	15
39	5	5	5	15
40	4	4	4	12
41	3	3	3	9
42	5	5	5	15
43	4	4	4	12
44	5	5	5	15
45	4	5	5	14
46	5	4	4	13
47	5	4	4	13
48	5	4	4	13
49	5	4	5	14
50	3	3	4	10
51	5	4	4	13
52	4	5	5	14
53	4	4	4	12
54	4	4	4	12
55	5	5	5	15
56	4	4	4	12
57	2	3	4	9
58	5	2	4	11
59	3	4	5	12
60	4	3	4	11
61	3	1	2	6
62	4	5	3	12
63	5	4	3	12
64	4	4	3	11
65	5	4	4	13
66	4	4	4	12
67	4	5	4	13
68	5	4	4	13
69	5	2	3	10
70	4	2	5	11
71	5	3	4	12
72	5	4	3	12
73	5	3	2	10
74	5	2	3	10
75	4	5	4	13
76	4	4	4	12
77	5	4	5	14

78	5	3	4	12
79	4	3	5	12
80	5	4	5	14
81	4	4	4	12
82	5	3	4	12
83	4	5	4	13
84	4	4	5	13
85	5	3	2	10
86	5	3	2	10
87	5	4	3	12
88	5	4	5	14
89	5	4	5	14
90	5	4	3	12
91	3	4	3	10
92	5	3	4	12
93	5	4	5	14
94	4	3	3	10
95	4	4	4	12
96	4	5	4	13
97	4	3	3	10
98	5	4	3	12
99	5	4	5	14
100	4	5	4	13

الجمعة الإسلامية الأندلسية

## Data Hasil Jawaban Responden

**KEPRIBADIAN (X5)**

No	K1	K2	K3	K4	K5	Jumlah
1	3	4	5	4	5	21
2	4	5	5	5	5	24
3	5	4	5	4	4	22
4	5	5	5	5	5	25
5	3	5	4	3	5	20
6	4	3	4	3	4	18
7	4	5	5	4	3	21
8	5	5	5	3	5	23
9	3	2	2	2	2	11
10	3	4	3	3	3	16
11	5	4	4	5	3	21
12	5	5	5	5	4	24
13	5	4	5	5	5	24
14	5	4	4	4	4	21
15	5	5	5	5	5	25
16	4	5	4	3	4	20
17	5	4	5	5	5	24
18	4	4	4	4	5	21
19	4	4	4	5	5	22
20	5	5	5	4	5	24
21	4	4	4	5	4	21
22	5	5	5	5	5	25
23	1	1	1	2	1	6
24	4	4	4	4	4	20
25	4	5	5	4	4	22
26	4	5	5	4	5	23
27	5	4	4	5	5	23
28	4	3	4	3	5	19
29	5	5	5	4	5	24
30	4	5	5	5	5	24
31	3	3	3	3	3	15
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	5	21
34	4	4	4	5	5	22
35	5	5	5	5	5	25
36	4	4	4	4	4	20



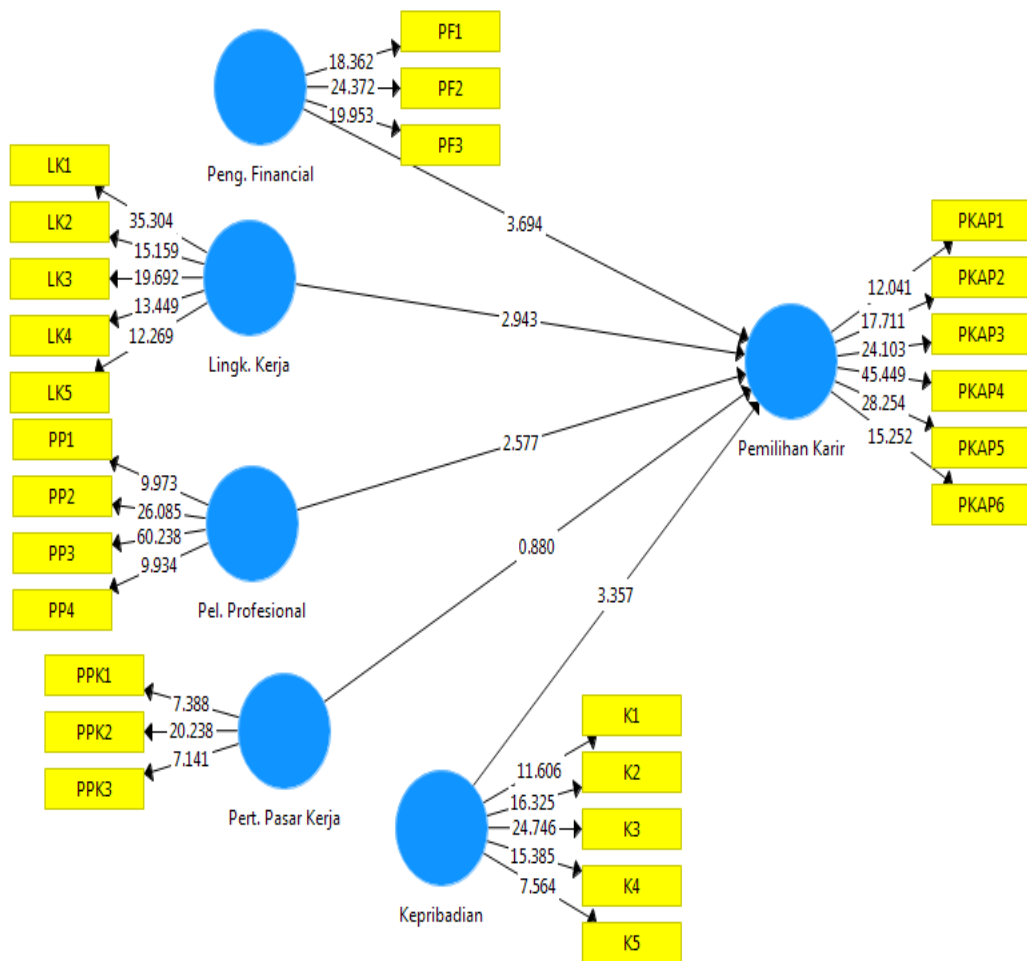
37	3	3	3	3	3	15
38	5	5	5	5	5	25
39	5	4	4	3	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20
42	5	5	5	5	5	25
43	4	4	4	4	4	20
44	3	3	4	4	5	19
45	3	4	5	5	5	22
46	4	5	4	4	4	21
47	3	2	2	2	3	12
48	4	4	4	3	4	19
49	5	4	5	4	5	23
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	3	3	3	3	4	16
53	4	4	5	4	5	22
54	4	4	4	4	4	20
55	3	3	3	3	3	15
56	4	4	4	2	3	17
57	4	2	3	4	5	18
58	5	4	4	4	5	22
59	5	4	3	2	4	18
60	2	4	3	3	5	17
61	3	3	3	3	3	15
62	4	3	4	2	5	18
63	4	5	4	4	4	21
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	5	5	4	22
66	4	4	3	4	4	19
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	3	19
69	3	4	4	4	4	19
70	2	2	2	2	2	10
71	5	4	3	2	5	19
72	3	4	5	2	5	19
73	3	4	5	3	5	20
74	3	4	4	2	3	16
75	4	4	4	5	5	22
76	4	4	4	4	4	20
77	4	5	3	4	5	21

78	3	4	3	4	5	19
79	4	3	4	3	5	19
80	4	5	3	4	3	19
81	4	4	4	4	5	21
82	4	3	4	3	4	18
83	3	4	3	3	4	17
84	5	5	5	5	4	24
85	4	3	5	3	4	19
86	2	5	3	4	3	17
87	3	4	3	3	4	17
88	3	5	4	3	5	20
89	5	4	5	3	5	22
90	4	5	4	3	5	21
91	3	4	3	3	4	17
92	3	4	5	4	5	21
93	4	5	4	3	4	20
94	5	4	5	4	5	23
95	5	4	5	4	4	22
96	5	4	4	4	4	21
97	4	5	4	3	4	20
98	4	5	4	3	4	20
99	5	4	5	4	5	23
100	5	4	5	3	5	22

UNIVERSITY OF ISLAM  
INDONESIA  
الجامعة الإسلامية  
الاندونيسية

### Lampiran 3

#### Work Space



الجامعة الإسلامية

